

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUS REJO  
KECAMATAN PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**ARINI KARTIKA  
NPM : 14119955**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H / 2018 M**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI  
SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUS REJO KECAMATAN  
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ARINI KARTIKA  
NPM : 14119955

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Arini Kartika  
NPM : 14119955  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, <sup>26</sup>Juni 2018

Pembimbing II

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



**Nuzul Afifah, M.Pd.I**

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Mohon Dimunaqsyahkan Skripsi  
Saudari Arini Kartika**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya  
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Arini Kartika  
NPM : 14119955  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING  
STICK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI  
SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyah, demikian harapan kami dan  
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juni 2018

Pembimbing II

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

Nomor : B-2136/11-23-1/D/PP.01-9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018 . Yang disusun oleh ARINI KARTIKA, NPM. 14119955, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa / 03 Juli 2018.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Nuryanto, M.Pd.I

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Sekretaris : A. Bobby Chandra, M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NID.09697008 200003 2 005

## ABSTRAK

### PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

ARINI KARTIKA

Permasalahan yang terdapat dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik kurang antusias dan beberapa peserta didik masih kesulitan membaca sehingga pada saat pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan dan kesulitan dalam membaca menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang diterapkan belum bervariasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena kehadiran model pembelajaran atau metode pada saat proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting yaitu dapat mempermudah dalam menjelaskan materi kepada siswa serta menarik untuk diperhatikan para peserta didik.

Oleh karena itu rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan Model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas IV SDN 1 Tulusrejo kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2017/2018?”. dan adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2017/2018 pada peserta didik kelas IV yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tiap siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Dan analisis data menggunakan rata-rata.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan peserta didik pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II sebesar 83%, terjadi peningkatan sebesar 17%. Dari analisa di atas dapat dipahami bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat dijadikan alternatif pembelajaran PAI di SDN 1 Tulusrejo.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arini Kartika  
NPM : 14119955  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018

Yang menyatakan



**Arini Kartika**  
**NPM:14119955**

## MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ  
الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya : Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Rasulullah saw bersabda, Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali.” (HR. At-Tirmidzi)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta : AMZAH, 2012) h. 19

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah hirobil'amin saya ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil Study ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup saya:

1. Ayahanda Kartim dan Ibunda Hartini yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, memberikan motivasi serta dukungan penuh kepada anaknya supaya meraih keberhasilan.
2. Kakek dan nenek tercinta yang telah membantu mengasuhku, dan memberikan motivasi serta do'a yang tiada henti.
3. Adikku Agung Rizkiansyah yang telah memberikan semangat serta do'a untuk keberhasilan ku, sepupuku Tutut Hariyani, S.H. beserta keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan motivasi tiada henti.
4. Sahabat terbaikku Arini khairunnisa, Andini Eka Putri, Anisa Riski, Fanny Frestya, Norma Azizah, Novi Nur Jihan, Rohfinatun, Sholeha, Ulfa aiman haya, serta Nanda weny, Mereka merupakan sahabat yang selalu ada, dan manjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di Kampus IAIN Metro.
5. Almamater tercinta IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillahirobbil'alamin kehadiran Allah swt, atas taufik, hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian, Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dra. Isti Fatonah, MA, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta membimbing dalam menyelesaikan penelitian, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dian Eka Priyantoro, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dalam menyelesaikan penelitian. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Metro, Mei 2018

Penulis



**Arini Kartika**

NPM. 14119955

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan .....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori Variabel Terikat.....	10
1. Hasil Belajar.....	
a. Pengertian Hasil Belajar.....	
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
c. Indikator Hasil Belajar .....	12

2. Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	15
a. Pengertian PAI .....	15
b. Ruang lingkup PAI.....	16
c. Tujuan dan Fungsi PAI .....	17
d. Materi PAI.....	18
B. Konsep Teori Variabel Bebas .....	21
1. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> (Kooperatif) .....	21
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	21
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	23
c. Teori yang Mendasari Pembelajaran Kooperatif .....	23
2. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	24
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	24
b. Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Talking Stick</i> .....	25
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	26
d. Solusi meminimalisir .....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel.....	28
B. Setting Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	
a. Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Tulus Rejo .....	40
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 1 Tulus Rejo .....	40

c. Identitas Sekolah .....	42
d. Sarana Prasarana .....	43
e. Keadaan Guru SDN 1 Tulusrejo .....	44
f. Keadaan Siswa SDN 1 Tulusrejo.....	44
g. Struktur Organisasi SDN 1 Tulusrejo .....	45
h. Danah Lokasi SDN 1 Tulusrejo .....	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
a. Siklus 1.....	47
b. Siklus II.....	59
B. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Semester Ganjil Kelas IV SDN 1 Tulus Rejo TP. 2017/2018 .....	5
2. Indikator hasil belajar peserta didik.....	13
3. Lembar Observasi Guru.....	37
4. Lembar observasi peserta didik .....	38
5. Jumlah Siswa SDN 1 Tulusrejo Tahun Pelajaran 2017/2018.....	45
6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	53
7. Presentase aktivitas belajar siswa siklus I .....	54
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	56
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	62
10. Presentase aktivitas belajar siswa siklus II .....	63
11. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	65
12. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas <i>Kemmis</i> dan <i>MC Taggart</i> .....	32
2. Struktur Organisasi SDN 1 Tulusrejo .....	46
3. Lokasi SDN 1 Tulusrejo.....	47
4. Presentase aktivitas belajar siswa siklus I.....	54
5. Presentase aktivitas belajar siswa siklus II.....	63
6. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Nilai Mata Pelajaran PAI .....	78
2. Silabus Pembelajaran .....	79
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	82
4. Kisi-kisi Soal .....	98
5. Soal Test .....	102
6. Kunci Jawaban .....	104
7. Lembar observasi guru .....	107
8. Hasil belajar siklus I & II .....	115
9. Foto-foto Kegiatan .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, dimana nilai edukatif tersebut telah mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika seseorang mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut meliputi perubahan dari kemampuan berpikir (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilannya (*psikomotor*).

Belajar bagi sebagian anak di lembaga pendidikan adalah aktivitas yang kurang disukai. Alasannya bisa karena cara mengajar yang kurang bervariasi, atau guru yang marah bila si anak bermain sendiri.<sup>2</sup> Tugas penting guru adalah membiarkan anak didiknya belajar, bukan memaksakan proses itu kepadanya. Karena tindakan itu akan membuat proses belajar bersifat pasif, sehingga interpretasinya bisa jadi sangat jauh dari kebenaran. Jadi peran guru tidak lebih sebagai fasilitator dan teman belajar.

Selain daripada itu, anak didik jangan hanya dituntut untuk memahami muatan materi secara kognitif saja, tetapi ajaklah anak didik untuk memahami

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan siswa, Fiska Dwi, 3 oktober 2017

realitas hidupnya dan lingkungannya. Sehingga realitas itu kemudian menjadi sumber inspirasi dan kreatifitas anak didik dalam membangun visinya.

Proses pembelajaran aktifitas memegang peran yang sangat penting terhadap hasil belajar peserta didik. Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, yaitu berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan suatu kegiatan. Aktifitas merupakan segala macam bentuk kegiatan peserta didik pada proses pembelajaran. Dan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar mengajar.

Aktivitas belajar peserta didik merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di kelas. Aktivitas belajar peserta didik akan menentukan mutu proses pembelajaran dan akhirnya akan menentukan juga hasil belajar peserta didik itu sendiri. Aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan belajar peserta didik baik jasmani maupun rohani yang mendukung keberhasilan belajar<sup>3</sup>.

Mengenai pentingnya aktifitas dalam belajar *Montessori* menerangkan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak didiknya.<sup>4</sup>

Pernyataan tersebut dapat diketahui ternyata dalam kegiatan pembelajaran seharusnya yang lebih banyak melakukan aktivitas adalah peserta didik, selebihnya guru berperan sebagai pembimbing saja. Artinya bahwa, dalam kegiatan belajar mengajar guru wajib menciptakan suasana kelas yang baik dan menyenangkan agar aktifitas belajar peserta didik bisa

---

<sup>3</sup> Rahmat, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 34.

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h.96

maksimal yang pada akhirnya akan berkorelasi terhadap hasil belajar peserta didik yang baik.

Jadi sangatlah urgen, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru harus melakukan persiapan yang matang dengan memilih model, metode, maupun media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didiknya. Karena dengan pengkolaborasi model maupun metode tersebut, maka kualitas pembelajaran pada setiap mata pelajaran menjadi maksimal. Dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu diantara mata pelajaran lainnya yang secara khusus perlu diperhatikan berkenaan dengan bagaimana agar peserta didik tertarik dan tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik bukanlah hal yang mudah sebab pelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk diketahui saja ataupun untuk di hafal, melainkan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai. Dalam konteks NKRI yang notabene mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam, seharusnya PAI mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi inti dan primadona bagi masyarakat, orang tua, dan peserta didik.

Mata pelajaran PAI juga sebaiknya mendapat waktu yang proporsional, bukan hanya di madrasah atau sekolah-sekolah yang bernuansa Islam, tetapi

di sekolah umum. Demikian pula halnya dalam peningkatan mutu pendidikan, PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik serta membangun moral bangsa. Secara jujur harus diakui bahwa PAI masih belum mendapat tempat dan waktu yang proporsional. Lebih dari itu karena tidak termasuk mata pelajaran yang di UN-kan sehingga keberadaannya seringkali kurang dapat perhatian. Pelaksanaan PAI di sekolah/madrasah masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan.<sup>5</sup>

Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran PAI berlangsung efektif dan optimal yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah model pembelajaran *talking stick*. Model pembelajaran *talking stick* dapat diartikan sebagai model pembelajaran bermain tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik dengan menggunakan media tongkat.<sup>6</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mita Zulfiana dalam penelitiannya telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan

---

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2012),h. 2

<sup>6</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, cet. Ke-9),h. 109.

Model *talking stick*.<sup>7</sup> Dengan menerapkan model *talking stick* dalam pembelajaran PAI, penulis berharap akan ada peningkatan hasil belajar peserta didik secara signifikan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya SDN 1 Tulus Rejo.

Mengacu terhadap hasil prasurvey yang penulis lakukan di SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur hari Senin, tanggal 3 Oktober 2017. Menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Kenyataan itu dapat dilihat dari nilai ujian semester ganjil di kelas IV SDN 1 Tulus Rejo pada mata pelajaran PAI. Masih banyak peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75, Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Nilai Ulangan Semester Ganjil Kelas IV**  
**SDN 1 Tulus Rejo TP. 2017/2018<sup>8</sup>**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	4	24%
2	$< 75$	Tidak Tuntas	13	76%
Jumlah			17	100%

---

<sup>7</sup> Mita Zulfiana, *Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick kelas v sd negeri 3 rejo asriseputih raman lampung tengah tahun pelajaran 2013/2014*, (Metro: PGMI, FKIP IAIN Metro), h. 1-9.

<sup>8</sup> Hasil Pra survey “ *Buku Daftar Nilai PAI Semester Ganjil*” Kelas IV SDN 1 Tulus Rejo TP.2017/2018 (Berdasarkan KKM)

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar PAI masih tergolong rendah. Terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran mencapai 76% dan tuntas 24%. Hal ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut disebabkan karena adanya berbagai permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Hal ini dapat kita lihat pada catatan dari hasil wawancara dengan ibu Sulami selaku guru mata pelajaran PAI sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang masih belum mencapai KKM.
2. Model pembelajaran yang diterapkan belum bervariasi.
3. Rata-rata peserta didik pasif ketika memberikan pendapat.
4. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami atau menganalisis soal-soal essay, meskipun materi sudah dijelaskan
5. peserta didik banyak bermain sendiri dengan barang-barang yang dipegangnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis bermaksud untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menerapkan Model Pembelajaran *Talking stick* pada proses pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan rendahnya aktifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas IV di SDN 1 Tulus Rejo antara lain hasil belajar yang masih

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan PAI, Sulami,S.Pd.I, 3 Oktober 2017.

rendah, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang bervariasi, rata-rata peserta didik pasif ketika memberikan pendapat, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami atau menganalisis soal-soal essay, meskipun materi sudah dijelaskan selain itu karena kebanyakan siswa belum lancar membaca, serta peserta didik banyak bermain sendiri dengan barang-barang yang dipegangnya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada “Hasil belajar yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran PAI bagi peserta didik kelas IV semester genap di SDN 1 Tulus Rejo Kec. Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 materi “mengenal malaikat dan tugasnya”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI kelas IV SDN 1 Tulus Rejo Kec. Pekalongan Lampung Timur?.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Tulus Rejo dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi peserta didik, untuk mengurangi kejenuhan peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI
- b. Bagi pendidik, yakni dapat memperkaya model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan di kelas, serta dapat memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar
- c. Bagi sekolah, untuk menambah sumbang pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didiknya, serta menambah keilmuan baru bagi sekolah, sehingga sekolah dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran.

## **F. Penelitian yang relevan**

Penggunaan model pembelajaran *Talking stick* sudah sangat sering dilaksanakan. Terbukti pembelajaran *Talking Stick* ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti yang telah dilaksanakan oleh Mita Zulfiana dari PGMI, STAIN Jurai Siwo Metro dalam skripsinya yang berjudul “Upaya

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kelas v sd negeri 3 rejo asriseputih raman lampung tengah tahun pelajaran 2013/2014”.<sup>10</sup> Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran Talking Stick berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik, mereka juga sangat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Susi Flafiana dari Jurusan PGMI, STAIN Jurai Siwo Metro meneliti tentang “Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untuk hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 01 Sumberrejo Batanghari tahun pelajaran 2015/2016”<sup>11</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Talking Stick sangat inovatif dan kreatif sehingga peserta didik termotivasi untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian yang peneliti lakukan secara teknis kurang lebih sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mita Zulfiana dan Susi Flafiana, hanya saja disini peneliti berbeda dalam pembentukan kelompok ketika model tersebut dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu membentuk kelompok kecil untuk diberikan soal dan berdiskusi, baru selanjutnya peneliti membentuk kelompok besar untuk memainkan tongkatnya.

---

<sup>10</sup> Mita Zulfiana, *Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick kelas v sd negeri 3 rejo asri seputih raman lampung tengah tahun pelajaran 2013/2014*, (Metro: PGMI, STAIN Jurai Siwo Metro), h. 1-9.

<sup>11</sup> Susi Flafiana, *Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick untuk hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 01 Sumberrejo Batanghari tahun pelajaran 2015/2016*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro), h.1-10.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Teori Variabel Terikat**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Untuk mengukur apakah proses pembelajaran berjalan secara maksimal dan dapat dipahami oleh peserta didik, maka penting bagi pendidik untuk melakukan penilaian pencapaian belajar peserta didik atau biasa disebut hasil belajar peserta didik. Representasi dari hasil belajar menggambarkan tentang kemampuan peserta didik dalam menyerap materi saat proses belajar, serta dapat digunakan sebagai acuan guru untuk mengklasifikasikan peserta didik yang sudah paham dan belum paham. Hasil belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan yang menuju ke arah positif.

Hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”<sup>12</sup>.

Kemudian dikuatkan oleh pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono, mereka menyatakan dalam bukunya bahwa:

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah

---

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 5

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran<sup>13</sup>

Beberapa definisi yang telah diuraikan diatas maka dapat diartikan bahwa, hasil belajar adalah sebuah ketercapaian peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor berupa pengetahuan dan wawasan baru setelah mengikuti proses pembelajaran.

### **b. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam interaksi proses belajar mengajar tidak semua peserta didik memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajarannya, sering kita jumpai adanya faktor-faktor tertentu yang menjadi penghambat bagi peserta didik untuk memperoleh hasil dalam pembelajarannya. Adapun faktor-faktor yang secara garis besar bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan faktor itu dapat dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu seperti:

- a) Faktor jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 250-251

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.54

Artinya bahwa ketika keadaan peserta didik (jasmani, dan rohani) dalam mengikuti proses pembelajaran baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang baik begitu juga dengan sebaliknya.

2) Faktor ekstern, yaitu faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti:

- a) Faktor keluarga, berupa cara orangtua mendidik, relasasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, berupa metode mengajar, kurikulum, relasasi guru dengan peserta didik, relasasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, berupa kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>15</sup>

Demikian dapat dikatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dan model *Talking Stick* termasuk dalam faktor ekstern yang mempengaruhi belajar peserta didik, sehingga apabila menerapkan model tersebut secara baik dan cermat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar peserta didik juga akan maksimal.

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 60

belajar peserta didik adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator.<sup>16</sup>

Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa indikator sendiri adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.<sup>17</sup>

Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

**Tabel 2**  
**Indikator hasil belajar peserta didik<sup>18</sup>**

<b>Aspek</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator Hasil Belajar</b>
1. Kognitif	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis Sintesis Evaluasi	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan. Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan. Mengoperasikan, mengubah, mengatasi menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung. Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan. Merancang,

<sup>16</sup>Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h. 153

<sup>17</sup>E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h. 139

<sup>18</sup> *Ibid.*

Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
		merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan. Menkritis, menafsirkan, mengadili, dan memberikan evaluasi.
2. Afektif	Penerimaan Menanggapi Penanaman Pengorganisa sian Karakteristik	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan. Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan, dan menampilkan, menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan. Memverifikasikan, menyusun, menyatukan, menghubungkan, dan mempengaruhi. Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
3. Psikomotorik	Pengamatan Peniruan Pembiasaan Penyesuaian	Mengamati proses. Memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada setiap artikulasi. Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model. Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten. Menyesuaikan model, mengembangkan model, dan menerapkan model.

Berdasarkan tabel 2, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengambil beberapa indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Talking Stick*.

Tolak ukur keberhasilan dalam proses ini, dilihat dari ketercapaian kemampuan peserta didik yang disesuaikan dengan indikator ketercapaian hasil belajar pada materi PAI kelas IV SDN 1

Tulus Rejo, dengan materi “mengenal malaikat dan tugasnya” sebagai berikut :

- 1) Ingatan, yaitu peserta didik mampu mengingat pengertian, nama serta tugas malaikat.
- 2) Pemahaman, peserta didik mampu memahami pengertian malaikat serta tugas malaikat.
- 3) Penerapan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian malaikat, menyebutkan nama malaikat serta mampu menyebutkan tugas-tugas malaikat.

Ketiga kemampuan peserta didik yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian yang telah disebutkan di atas, tentu juga disesuaikan dengan tujuan dari model pembelajaran yang peneliti pilih. Diawali dari penjelasan oleh guru kemudian peserta didik mampu memahami materi dan bermain game serta diakhiri dengan evaluasi.

## **2. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### **a. Pengertian PAI**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan

untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>19</sup>

Jadi, dari uraian diatas dapat dimaknai Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **b. Ruang Lingkup PAI**

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Aqidah
- 2) Syari'at
- 3) muamala
- 4) Akhlak<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11-12.

<sup>20</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam pendidikan agama islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.9-35)

### c. Tujuan dan Fungsi PAI

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>21</sup>

Adapun fungsi dari Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah sebagai berikut.

- 1) **Pengembangan**, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) **Penanaman nilai**, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) **penyesuaian mental**, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- 4) **Perbaikan**, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) **Pencegahan**, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
- 6) **Pengajaran**, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) **Penyaluran**, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), h. 16.

<sup>22</sup> *Ibid.* H. 15-16.

Dilihat dari uraian diatas, tampak bahwa secara implisit PAI memang lebih diarahkan ke “dalam” yakni peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan praktik atau ritual ajaran agama.

#### d. Materi PAI

##### 1) Pengertian malaikat

Malaikat secara bahasa berasal dari bahasa arab “*malak*” yang berarti risalah atau menyampaikan pesan. Sedangkan secara istilah malaikat adalah makhluk Allah swt yang bersifat gaib, yang diciptakan dari nur (cahaya) dan wujudnya tidak dapat dilihat, didengar, diraba, dicium, ataupun dirasakan. Sifat dan tabiat malaikat adalah berbakti kepada Allah, tunduk dan patuh pada kekuasaan Allah. Allah yang mengatur dan menerbitkan seluruh alam. Allah melakukannya dengan menggunakan tenaga malaikat. Firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 50.

سَخَّافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٥٠﴾

*Artinya: ”mereka takut kepada tuhan yang (berkuasa) di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka)”. (Q.S.An-Nahl:50)<sup>23</sup>*

---

<sup>23</sup> QS. An-Nahl (16): 50.

## 2) Nama-nama malaikat

Malaikat jumlahnya sangat banyak, tidak ada yang mengetahui dengan pasti, hanya Allah swt saja yang mengetahui. Nama-nama malaikat tercantum dalam Al-Qur'an dan hadis, sepuluh malaikat yang wajib diketahui. Kesepuluh malaikat tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Malaikat Jibril
- b) Malaikat Mikail
- c) Malaikat Israfil
- d) Malaikat Izrail
- e) Malaikat Munkar
- f) Malaikat Nakir
- g) Malaikat Raqib
- h) Malaikat Atid
- i) Malaikat Malik
- j) Malaikat Ridwan

Firman Allah dalam surah Al-Haqqah ayat 17

وَالْمَلَكُ عَلَىٰ أَرْجَائِهَا ۚ وَحَمَلُ عَرْشِ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَّةٌ ﴿١٧﴾

*Artinya: “dan para malaikat berada diberbagai penjuru langit. Pada hari itu delapan malaikat menjunjung ‘Arsy (singgahsana) Tuhanmu di atas (kepala) mereka” (Q.S. Al-Haqqah: 17)<sup>24</sup>*

---

<sup>24</sup> QS. Al-Haqqah (69): 17.

### 3) Tugas-tugas malaikat

Malaikat mempunyai tugas berbeda-beda. Malaikat adalah makhluk yang taat kepada Allah, malaikat mampu menjalankan tugas dari Allah dan tidak pernah mengeluh jika diberi tugas oleh Allah. Tugas para malaikat sebagai berikut:

- a) Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu
  - b) Malaikat Mikail menyampaikan rezeki pada manusia
  - c) Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala pada hari kiamat
  - d) Malaikat izrail bertugas mencabut nyawa
  - e) Malaikat Munkar bertugas menanyakan amal perbuatan manusia di alam kubur.
  - f) Malaikat Nakir bertugas menanyakan amal perbuatan manusia di alam kubur, malaikat Nakir akan menyiksa manusia yang banyak berbuat dosa.
  - g) Malaikat Raqib bertugas mencatat segala amal baik manusia semasa hidup.
  - h) Malaikat Atid bertugas mencatat segala perbuatan buruk manusia semasa hidup.
  - i) Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka.
  - j) Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga.
- ### 4) Manfaat beriman kepada Malaikat
- a) Menambah keimanan dan ketakwaan.

- b) Lebih berhati-hati karena setiap gerak dan langkah kita selalu dicatat oleh malaikat.
- c) Meneladani sifat-sifat malaikat, sifat yang selalu patuh dengan perintah Allah swt.
- d) Mendorong manusia selalu berbuat amal kebajikan.
- e) Mendorong manusia dalam melakukan perintah Allah dan Rasulnya.<sup>25</sup>

## **B. Konsep Teori Variabel Bebas**

### **1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* (Kooperatif)**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Tingkat kreatifitas dan pemahaman akan model-model pembelajaran sangat penting untuk dikuasai oleh guru. Karena salah satu dari tugas pokok seorang guru adalah kemampuan mendesain suatu proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dituangkan didalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ada banyak sekali variasi model pembelajaran yang sudah ada sampai saat ini. Salah satunya yaitu Model Pembelajaran Kooperatif.

Dalam belajar kooperatif peserta didik belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama.<sup>26</sup> Senada juga dikatakan *Eggen* dan *kauchak* yang

---

<sup>25</sup> Asmuri *et.al.* Pendidikan Agama Islam untuk siswa sekolah dasar kelas IV, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h.82-86.

<sup>26</sup> Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h.56

menjelaskan bahwa Pembelajaran Kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar kooperatif merupakan pola belajar bersama dengan teman-temannya dimana selain dapat dengan mudah dalam memahami materi, juga dapat meningkatkan rasa sosialisme antar peserta didik. Sehingga tujuan dari pembelajaran akan dikuasai oleh seluruh peserta didik secara totalitas.

*Slavin* memberikan alasan efektifnya model pembelajaran kooperatif yaitu; *Pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berfikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan ketrampilan.<sup>27</sup>

Demikian dapat disimpulkan bahwa Model belajar kooperatif peran peserta didik tidak hanya sebagai pebelajar saja, melainkan dilain sisi peserta didik juga berperan sebagai guru kepada teman-temannya. Dengan belajar secara kooperatif juga akan memperkuat rasa persatuan antar sesama peserta didik yang memiliki latar belakang yang beda seperti ras, suku, adat, dan sebagainya.

---

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,( Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2006) Ha.24

## b. Tujuan Pembelajaran kooperatif

Ada beberapa tujuan pembelajaran kooperatif yang dapat dicapai dalam proses pembelajaran, diantaranya:

### 1) Hasil Belajar Akademik

Dengan belajar kooperatif dapat memperbaiki prestasi peserta didik atau tugas-tugas akademis penting lainnya. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif telah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga terjadi perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

### 2) Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi peserta didik dari berbagai latar belakang yang berbeda untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif peserta didik akan belajar saling menghargai sesama mereka.

### 3) Pengembangan ketrampilan sosial

Dengan pembelajaran kooperatif dapat mendidik peserta didik terampil dalam bekerja sama dan kolaborasi.

### 4) Penghargaan terhadap orang lain

Dengan pembelajaran kooperatif para peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain dan saling membetulkan kesalahan secara bersama, mencari jawaban yang paling tepat dan benar dengan cara mencari sumber-sumber pembelajaran mana saja seperti buku paket, buku-buku yang ada di perpustakaan dan buku-buku pelajaran di internet dan sumber lainnya untuk dijadikan pembantu dalam mencari jawaban yang baik dan benar serta untuk memperoleh pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disediakan<sup>28</sup>.

## c. Teori yang Mendasari Pembelajaran Kooperatif

Adapun teori yang mendukung pembelajaran kooperatif adalah:

### 1) Teori pembelajaran Ausabel.

Menurut Ausabel, bahkan subyek yang dipelajari peserta didik mesti-lah bermakna (Meaning Full). Pembelajaran bermakna terjadi apabila peserta didik menghubungkan fenomena baru ke dalam struktur pengetahuan mereka. Artinya materi yang diajarkan mesti sesuai dengan ketrampilannya dan tenaga struktur kognitif yang dimilikinya.

---

<sup>28</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012) h.243-244

## 2) Teori Pembelajaran Vigotsky

Sumbangan teori Vigotsky adalah penekanan pada bakat sosio budaya dalam pembelajaran. Menurutnya, pembelajaran terjadi ketika peserta didik bekerja dalam Zon perkembangan proksima (Zone of proximal development). Zon perkembangan proksima adalah tingkat perkembangan sedikit diatas tingkat perkembangan seseorang pada ketika pembelajaran berlaku.<sup>29</sup>

## 2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

### a. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

*Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar yang berasal dari rumpun konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme bisa dikembangkan jika peserta didik telah memiliki pengetahuan awal (*prior knowledge* atau *previous experience*).

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Peserta didik yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan peserta didik lainnya secara bergiliran. Dan seterusnya sampai semua peserta didik memperoleh tongkat dan pertanyaan.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model ini merupakan suatu cara yang efektif untuk

---

<sup>29</sup> *ibid*, h.244.

<sup>30</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, cet. Ke-9, h. 43

melaksanakan pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik. Dalam model pembelajaran ini peserta didik dituntut mandiri sehingga tidak bergantung pada peserta didik yang lainnya. Sehingga peserta didik harus mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan peserta didik juga harus percaya diri dan yakin dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.

**b. Langkah- langkah Pembelajaran Model *Talking Stick***

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* menurut Agus Suprijono sebagai berikut:

- a. Pendidik menyiapkan sebuah tongkat.
- b. Pendidik menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
- c. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari buku penunjang atau paketnya yang berkenaan dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Pendidik meminta peserta didik menutup buku pelajarannya.
- e. Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada peserta didik, setelah itu pendidik memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik.

- f. Pendidik memberikan kesimpulan.
- g. Evaluasi.
- h. Penutup.<sup>31</sup>

**c. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran *Talking Stick***

**1) Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Model pembelajaran *Talking Stick* mempunyai kelebihan antara lain sebagai berikut:

- (1) Menguji kesiapan peserta didik. Model ini membuat peserta didik lebih mempersiapkan diri.
- (2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat.
- (3) Peserta didik lebih giat belajar.
- (4) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari peserta didik.
- (5) Hasil belajar lebih baik.
- (6) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

**2) Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *Talking Stick* adalah:

- (1) Membuat peserta didik yang tidak siap, gugup ketika mendapat bagian tongkat dan menjawab pertanyaan dari pendidik. Untuk mengatasi hal ini, pendidik mengajak peserta didik melakukan beberapa trik seperti menyanyikan sebuah lagu.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 109-110

- (2) Metode ini memakan waktu, jadi pendidik harus mampu meminimalisir waktu dengan baik.<sup>32</sup>

#### d. Solusi Meminimalisir

Melihat ada beberapa kekurangan dari model pembelajaran *Talking Stick* maka peneliti harus melakukan beberapa hal untuk meminimalisir

- (1) Pendidik harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa gugup dan takut ketika menjawab pertanyaan.
- (2) Pendidik harus menentukan waktu lamanya berdiskusi dan pelaksanaan permainan model pembelajaran tersebut, bertujuan untuk meminimalisir waktu supaya tidak banyak memakan waktu.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian<sup>33</sup>. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV SDN 1 Tulus Rejo, kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”.

---

<sup>32</sup> Satria Novan, ”Model Pembelajaran Talking Stick”, <http://digilib.unila.ac.id/21802/2/skripsi.pdf>, diunduh pada 12 November 2017.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Devinisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar**

Variabel terikat adalah” variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”<sup>34</sup>

Penelitian ini yang menjadi variaber terikatnya adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh peserta didik setelah diberi soal pada saat pre-test dan post-test. Peserta didik dikatakan telah tuntas apabila mereka mampu memahami materi mengenal malaikat dan tugasnya.

##### **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat”<sup>35</sup>.

---

<sup>34</sup> Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif,kuantitatif,dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2010), h.39

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebasnya adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Kerangka rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* disajikan dalam beberapa langkah, adapun langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* menurut Agus Suprijono sebagai berikut:

- a. Pendidik menyiapkan sebuah tongkat.
- b. Pendidik menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
- c. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari buku penunjang atau paketnya yang berkenaan dengan materi yang telah disampaikan
- d. Pendidik meminta peserta didik menutup buku pelajarannya.
- e. Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada peserta didik, setelah itu pendidik memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik.
- f. Pendidik memberikan kesimpulan.
- g. Evaluasi.
- h. Penutup.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h.39

<sup>36</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIkem*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 212, cet. Ke-9, h.109-110.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung timur.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Tulus Rejo tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah keseluruhan peserta didik adalah 18 yang terdiri dari 10 siswa dan 8 siswi dengan kemampuan yang bervariasi.

## **D. Prosedur Penelitian**

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

### 1. Refleksi awal

Refleksi awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Dalam hal ini mengumpulkan informasi dan data awal tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV SDN 1 Tulus Rejo tahun pelajaran 2017/2018.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Menurut *Kemmis* dan *Mc Taggart* penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin

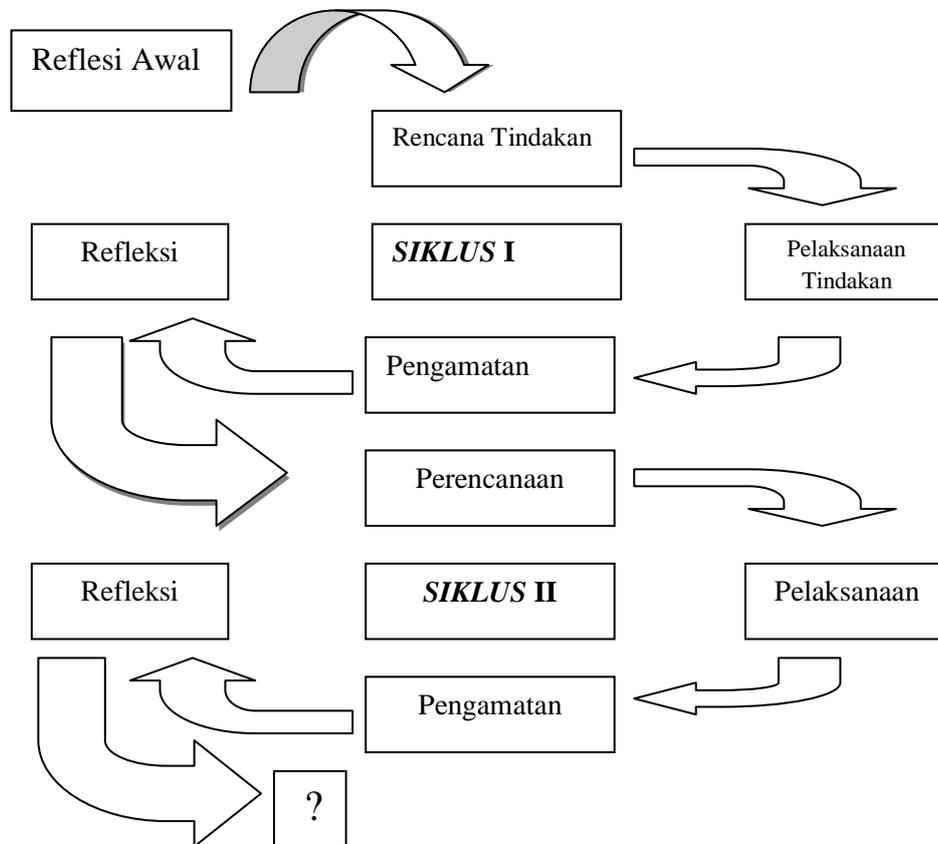
diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Artinya dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat 4 tahap yang secara urut harus dilaksanakan setiap siklusnya sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Perencanaan  
Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.
- b. Pelaksanaan tindakan  
Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.
- c. Observasi (pengamatan)  
Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik.
- d. Refleksi  
Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.<sup>37</sup>

Mengenai banyaknya siklus dalam PTK tergantung terhadap permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan. Apabila hasil refleksi dari siklus pertama dirasa belum maksimal maka dilaksanakan kembali dalam siklus kedua dan seterusnya. Secara mudah PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan dengan diagram alur berikut ini:

---

<sup>37</sup> Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: REFERENSI PG Press Group), h. 20-21.

Gambar 1<sup>38</sup>Siklus Penelitian Tindakan Kelas *Kemmis* dan *MC Taggart*

Penelitian ini pelaksanaanya akan dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

### Siklus 1

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti membuat Rencana

<sup>38</sup> *Ibid.*

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan pembelajaran, menyiapkan lembar soal dan lain-lain.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Talking Stick*. Dalam RPP ini meliputi 3 tahap kegiatan yaitu:

### **1) Kegiatan awal**

- a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan do'a bersama
- b) Guru mengisi daftar hadir peserta didik
- c) Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar
- d) Guru melakukan apersepsi serta menjelaskan tujuan pembelajaran
- e) Guru menjelaskan pola pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* yang akan diterapkan
- f) Guru memaparkan secara lugas aktivitas apa saja yang akan dilakukan peserta didik dalam model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*.

### **2) Kegiatan Inti**

- a) Guru menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran secara singkat dan jelas

- b) Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang telah disampaikan.
- c) Kemudian menjalankan *Talking Stick*, peserta didik yang mendapatkan *Stick* menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- d) Pada tahap akhir, guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang jawabannya paling tepat.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama dengan peserta didik melakukan refleksi dan tanya jawab terhadap materi yang baru dipelajari dan menyimpulkan materi.
- b) Guru memberikan soal post test kepada peserta didik sebelum menutup kegiatan pembelajaran
- c) Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah dan menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.

### c. Tahap Pengamatan

Tahap ini pengamatan dilakukan terhadap jalan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Pengamatan di lakukan dengan lembar observasi yang telah disediakan, tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

#### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Diperlukan teknik yang tepat untuk memperoleh data yang tepat, akurat, valid dan reliable. Penelitian mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian dengan teknik sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Tes adalah seperangkat rangsangan ( stimulus ) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), h.129.

Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal *essay*. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

## 2. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengambil data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi<sup>40</sup>

Pernyataan di atas, dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen seperti buku legger, buku induk dan nilai-nilai peserta didik lainnya.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, materi yang akan diajarkan kepada peserta didik serta rencana pelaksanaan pembelajarannya. Selain itu, metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui profil sekolah dan mendokumentasikan

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 210), h.274

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran PAI kelas IV di SDN 1 Tulus Rejo kecamatan pekalongan Lampung Timur.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menggali seluruh data serta untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### Lembar Observasi Guru

**Tabel 3**  
**Lembar Observasi Guru**  
**Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *Talking Stick***

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Awal					
	▪ Mengucapkan Salam					
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a					
	▪ Memeriksa kehadiran peserta didik					
	▪ Apersepsi					
	▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran					
2	Kegiatan Inti					
	▪ Guru menjelaskan materi peajaran kepada siswa					
	▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami					
	▪ Guru menyiapkan tongkat dan menjelaskan apa itu <i>Talking Stick</i>					
	▪ Guru memutarakan musik,dan peserta didik melakukan estafet sampai musik berhenti					
	▪ Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan kepada peserta didik yang memegang tongkat ketika musik berhenti, begitu seterusnya					
	▪ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar					
	▪ Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui peserta didik					

	▪ Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan					
3	Kegiatan Penutup					
	▪ Guru memberikan tugas					
	▪ Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan					
	▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran					

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap pemahaman materi ketika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

#### i. Menghitung rata-rata

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata peserta didik yaitu dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

**Keterangan:**

$x$  = rata-rata hasil belajar  
 $\sum X$  = jumlah nilai tes seluruh siswa  
 $N$  = banyaknya siswa yang mengikuti tes<sup>41</sup>

#### ii. Menghitung persentase

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

**Keterangan:**

$P$  = Angka persentase  
 $\sum X$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar  
 $N$  = Jumlah siswa keseluruhan<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar EVALUASI PENDIDIKAN*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 299.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya KKM pada mata pelajaran PAI dengan nilai 75 mencapai 75%.

---

<sup>42</sup> Anas Sudjono, *statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 41.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Tulusrejo**

SDN 1 Tulus Rejo berdiri pada tahun 1974, yang terletak di desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sejak berdirinya SDN 1 Pujokerto pada tahun 1974 sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah hingga kepala sekolah yang sekarang yakni Ibu ES. Yudaningsih, S.Pd<sup>43</sup>

##### **b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Tulusrejo**

###### **1) Visi Sekolah SDN 1 Tulusrejo**

Terwujudnya pendidikan yang profesional dan yang berkualitas untuk menuju siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

###### **2) Misi Sekolah SDN 1 Tulusrejo**

Misi dari SDN 1 Tulusrejo adalah sebagai berikut:

- a) Mengupayakan peningkatan kualitas prestasi anak didik
- b) Mewujudkan suasana sekolah yang bersih, indah dan sehat
- c) Mewujud suasana sekolah yang harmonis dalam keluarga, lingkungan sekolah dan Pemerintah

---

<sup>43</sup> Dokumentasi SDN 1 Tulusrejo

- d) Mewujudkan pendidikan yang maksimal, agar dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik
- e) Membiasakan untuk berpikir aktif, kreatif dan menjujung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter Bangsa.
- f) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari
- g) Membiasakan berfikir, bertutur kata, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat Berbangsa dan bernegara.

### **3) Tujuan SDN 1 Tulusrejo**

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Sekolah Dasar Negeri 1 Tulus Rejo adalah sebagai berikut :

- a) Terbanyak dalam penyaluran siswa untuk memasuki SMP yang berkualitas
- b) Terbaik dalam tenaga kependidikan yang profesional
- c) Terbaik dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

- d) Terbaik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan ICT
- e) Terpenuhinya fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran.
- f) Terbaik dalam peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS
- g) Terbaik dalam disiplin, budi pekerti dan kepedulian social

### c. Identitas Sekolah

#### 1) Sekolah

- a) Nama sekolah : SDN 1 Pujokerto
- b) NSS : 101120410365
- c) Status : Negeri
- d) Alamat sekolah : Jalan Raya Pekalongan
- e) Desa : Tulusrejo
- f) Kecamatan : Pekalongan
- g) Kabupaten : Lampung Timur
- h) Provinsi : Lampung
- i) Tahun berdiri : 1974
- j) Luas tanah : 4000 m<sup>2</sup>
- k) Luas bangunan : 534 m<sup>2</sup>
- l) Luas kebun/halaman : 150 m<sup>2</sup>
- m) Status bangunan : Milik sendiri<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> *ibid*

## 2) Kepala Sekolah

- a) Nama : ES. Yudaningsih, S.Pd
- b) NIP : 19630612 198403 2 012
- c) Tempat, tanggal lahir : Metro, 12 Juni 1963
- d) Pendidikan terakhir : S1 Pendidikan Sejarah
- e) Alamat : Purwosari Metro Utara

**d. Sarana Prasarana**

- 1) Jumlah kelas : 6 kelas
- 2) Jumlah rombongan belajar : 6 Rombel
- 3) Perpustakaan : -
- 4) Ruang kepala sekolah : 1 ruangan
- 5) Ruang guru : 1 ruangan
- 6) Ruang tamu : 1 ruangan
- 7) Rumah penjaga sekolah : 1 unit
- 8) Tempat parkir kendaraan guru : 1 unit
- 9) Tempat parkir kendaraan siswa : 1 unit
- 10) Kamar mandi : 3 ruangan

e. Keadaan Guru SDN 1 Tulusrejo

Tabel 4

No	Nama/NIP	Jabatan	Mata pelajaran
1	ES. Yudaningsih, S.Pd 19630613 198403 2 012	Kepala sekolah	
2	Rosdayati, S.Pd 19580819 198303 2 004	Guru	
3	Nurhayati, A.Ma.Pd 19591120 198203 2 005	Guru kelas IV	
4	Sulami, S.Pd.I 19610311 198403 2 007	Guru	PAI
5	Rosdiana, S.Pd 19621209 198303 2 003	Guru kelas V	
6	Sajudin, A.Ma.Pd 19670911 198808 1 001	Guru	Penjas
7	Kusnanto, S.Pd.SD 19690815 199110 1 001	Guru kelas VI	
8	Arwin Weny Yunita	Guru kelas I	
9	Fauziyah Hanif, S.Pd	Guru kelas II	
10	Nuril Hidayati, S.Pd	Guru Honor	

f. Keadaan Siswa SDN 1 Tulusrejo

Jumlah keseluruhan siswa SDN 1 Tulusrejo dari kelas satu sampai kelas enam berjumlah 77 yang terdiri dari 44 laki-laki dan 33 perempuan dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

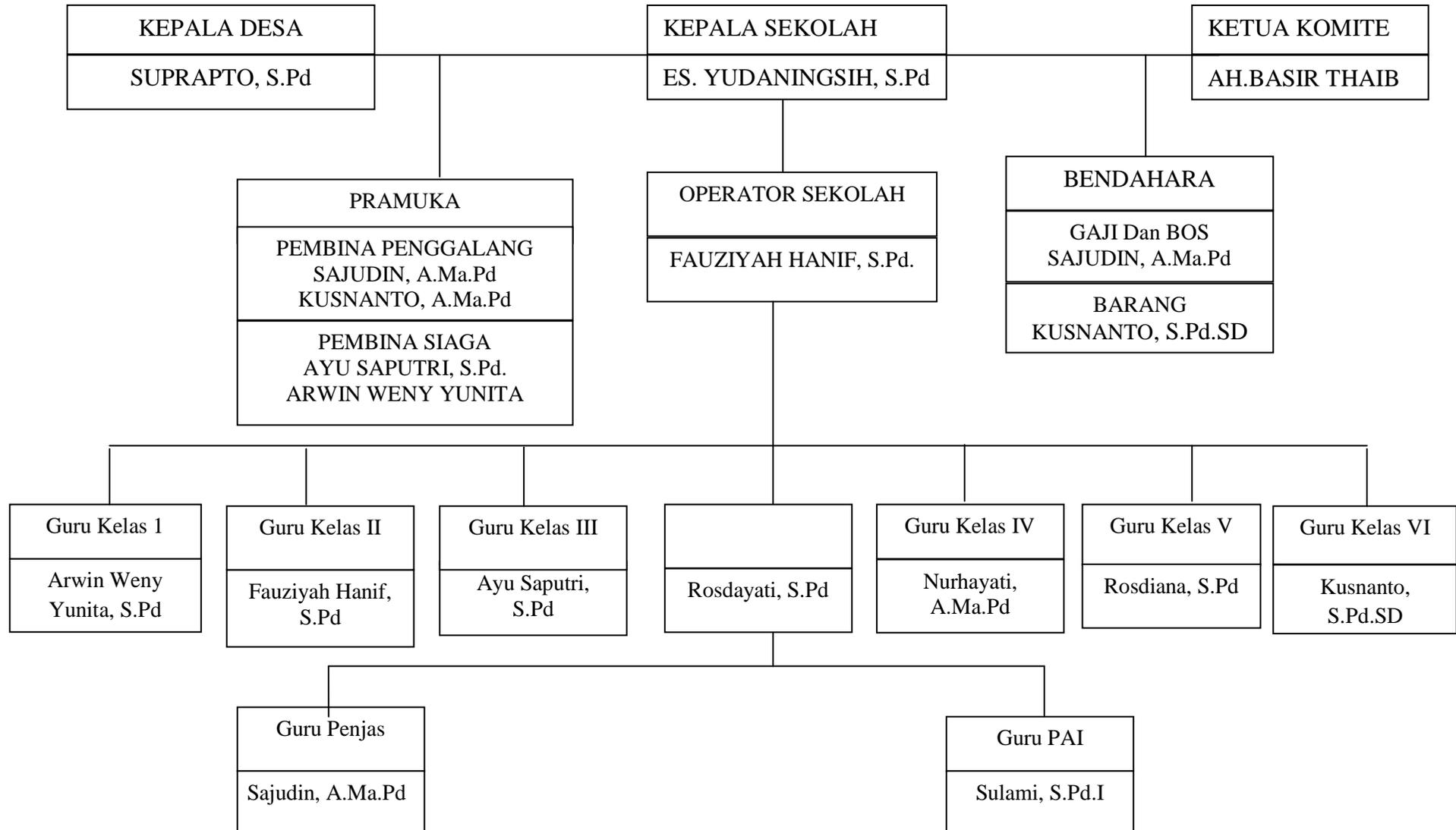
Tabel 5  
Jumlah Siswa SDN 1 Tulusrejo  
Tahun Pelajaran 2017/2018<sup>45</sup>

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa Perkelas						Jmlh
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	14	3	6	10	5	6	44
Perempuan	7	2	5	8	3	8	33
Jumlah	21	5	11	18	8	14	77

<sup>45</sup> *ibid*

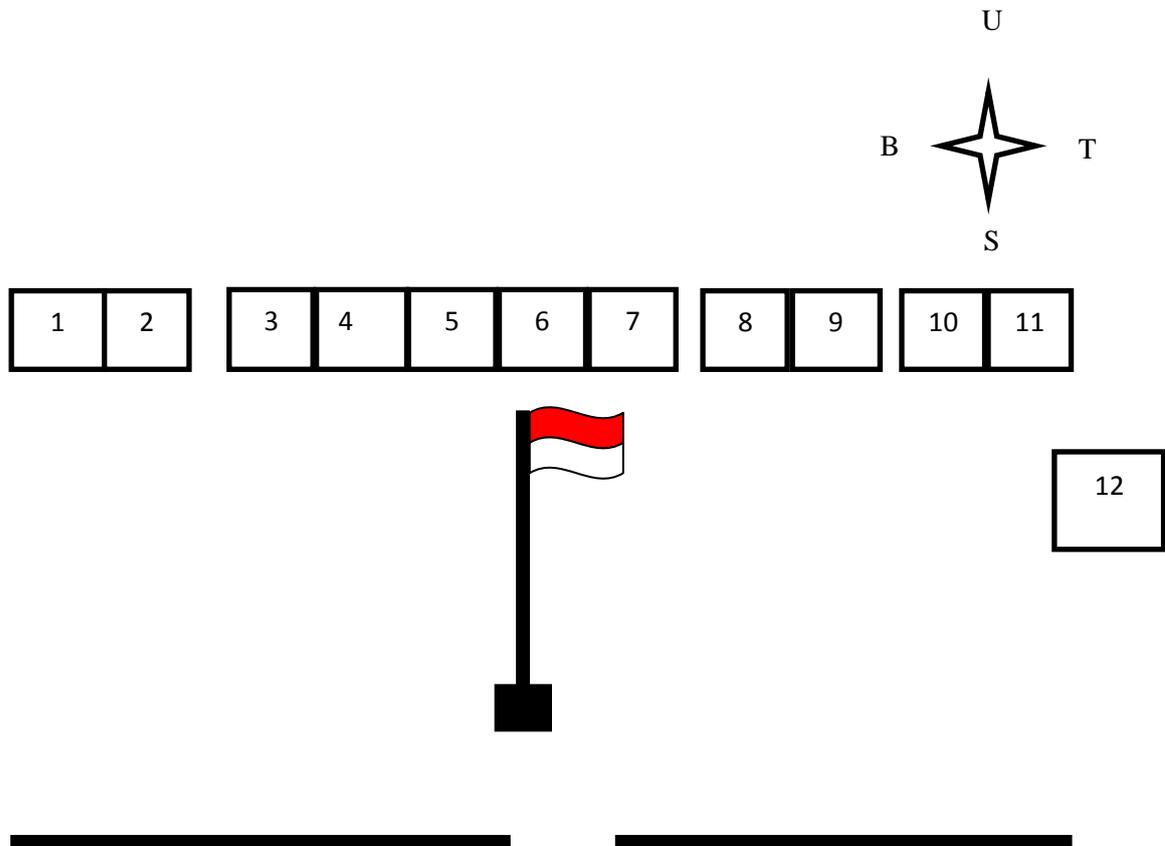
## g. Struktur Organisasi SDN 1 Tulusrejo

**Gambar**  
**Struktur Organisasi SDN 1 Tulusrejo**



### h. Danah Lokasi SDN 1 Tulusrejo

**Gambar 2**  
**Lokasi SDN 1 Tulusrejo**



**Keterangan:**

1 = ruang kelas I  
2 = ruang kelas II  
3 = runag kelas III  
4 = ruang kelas IV  
5 = ruang kelas V  
6 = ruang kelas VI

7 = ruang kepala sekolah  
8 = kantor  
9 = ruang tamu  
10 = WC siswa  
11 = WC guru  
12 = Rumah dinas

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama sebagai observer dan kolaborator. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PAI kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran ( 2 X 35 menit).

### a. Siklus 1

Pembelajaran siklus satu sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung disiklus pertama dilakukan dengan cara pemberian soal pretes sebelum diterapkannya model pembelajaran *talking stick* dan setelah dilakukan pembelajaran dengan model *talking stick* diberikan soal Posttest. Pemberian soal pretes dan posttest bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *talking stick*. Tahapan siklus satu adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

#### 1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *talking stick*.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SD kelas IV yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatann kisi-kisi soal. Banyaknya saal sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- e) Membuat dan menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus satu dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (*pretest*) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Satu siklus berisi dua kali pertemuan dan dengan sub materi yang berbeda dan pada akhir pertemuan diadakan soal *posttes*.

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu 14 april 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa makhluk-makhluk Allah.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Guru meminta siswa untuk membaca buku, setelah siswa selesai membaca buku kemudian guru memberikan soal prettest. Selanjutnya guru menjelaskan tentang makhluk-makhluk Allah, ada berapa golongan Allah menciptakan makhluk di bumi ini, setelah selesai menjelaskan materi guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Setelah selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan memberikan soal posttest, setelah selesai kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

1) Penilaian

a) Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya diukur dengan menggunakan soal pretest dan posttest dengan mengambil rata-rata dari nilai Pretes dan

Posttest. Adapun data dari hasil belajar pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 6**  
**Nilai siswa siklus I pertemuan I**

NO	NAMA	Pretest	KET	postest	KET
1	Abel Novita Sari	50	BT	80	T
2	Andriansyah	70	BT	75	T
3	Auliya Jesica	65	BT	70	BT
4	Bintang Wahana	45	BT	80	T
5	Dhani Febrian	100	T	70	BT
6	Fahrul Andi Wijaya	70	BT	75	T
7	Fira Egi Aristaningsih	40	BT	75	BT
8	Fiska Dwi Amwlia	100	T	80	T
9	M. Amir Fahtoni	70	BT	80	T
10	Nainul Fauzia	50	BT	75	BT
11	Natasya Putri Oktarina	70	BT	80	T
12	Rendi Arsyia Saputra	40	BT	60	BT
13	Riko Ferdian	45	BT	80	T
14	Riski Febrian	90	T	100	T
15	Saiful Riski Fauzan	70	BT	80	BT
16	Sartika Fatmawati	80	T	80	T
17	Sheira Melinda	25	BT	60	BT
18	Vanduy Wijaya	65	BT	60	BT
	<b>Jumlah</b>	<b>1145</b>		<b>1360</b>	
	<b>trata-rata</b>	<b>63,61</b>		<b>75,55</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>		<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>25</b>		<b>60</b>	
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>22,22%</b>		<b>61,11%</b>	

Nilai rata-rata dihitung dengan

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

**Keterangan:**

$x$  = rata-rata hasil belajar

$\sum X$  = jumlah nilai tes seluruh peserta didik

$N$  = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

Presentase dihitung dengan  $p = \frac{\sum X}{N} \times 100$

P = Angka persentase

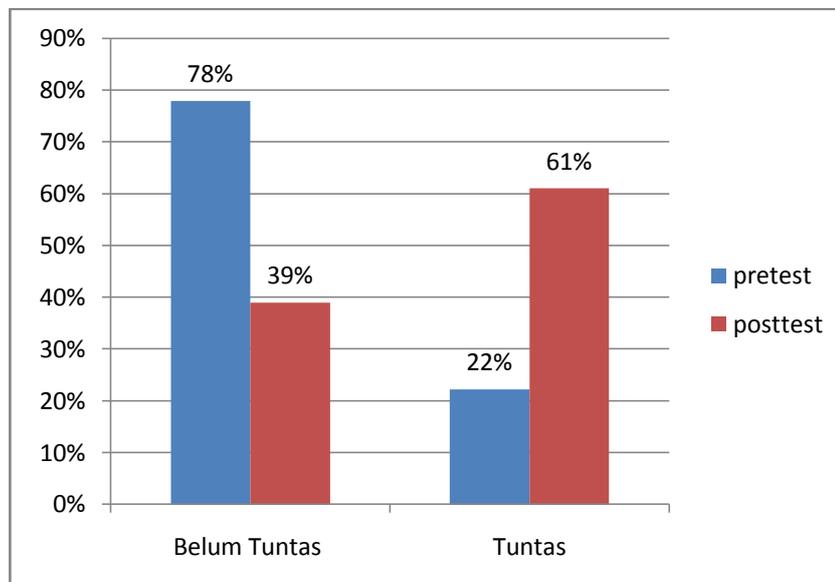
$\sum X$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, akan tetapi masih banyak siswa yang perolehan hasil belajarnya masih kurang dari KKM, seperti siswa yang bernama Sheira, nilai yang ia peroleh untuk hasil pretest yaitu 25 dan meningkat untuk hasil postesnya yaitu menjadi 60. Ada juga siswa yang bernama riko, fira dan juga bintang yang hasil belajarnya masih kurang dari KKM. Dari 18 orang siswa, rata-rata hasil belajar yang diperoleh meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yaitu pada pertemuan pertama di siklus I yaitu dengan rata-rata pretest 63,61 dengan tingkat ketuntasan mencapai 22,22% dan nilai rata-rata posttest 75,55 dengan tingkat ketuntasan mencapai 61,11%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama di siklus I dapat kita lihat dengan gambar grafik dibawah ini.

**Grafik**  
**Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I**



Grafik di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi mengenal malaikat dan tugasnya. Pada pretes siklus I pertemuan I ketuntasan belajar pada peserta didik hanya sebanyak 22% peserta didik yang tuntas dan pada akhir siklus I pertemuan I diberikan *posttes* dengan ketuntasan pada peserta didik mencapai 61%. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I pada materi mengenal malaikat dan tugasnya belum mencapai target 75% yang ditetapkan dengan perolehan nilai ketuntasan belajar peserta didik pada akhir siklus yang KKM baru mencapai 61%.

b) Observasi Guru

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 7**  
**Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Presentase</b>
Pertemuan Pertama	547	68,37	68,37%

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan I yaitu dengan presentase mencapai 68,37%.

Berdasarkan aktivitas guru tersebut dapat diketahui seberapa kemampuan peneliti dalam mengajar. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan lagi agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi.

2) Refleksi

Hasil pengamatan oleh observer terdapat beberapa hal yang ditemukan, berikut adalah hal-hal yang yang ditemukan:

- a) Masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran
- b) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap antusias dalam belajar

- c) Beberapa siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan
  - d) Beberapa siswa kurang kerja kelompok dalam diskusi.
  - e) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani menyatakan hal-hal yang kurang dipahami.
  - f) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya.
  - g) Terdapat beberapa siswa yang tidak mencatat hal-hal yang penting dalam pembelajaran yang berlangsung.
- b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 17 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa menjelaskan pengertian malaikat.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran.. Selanjutnya guru menjelaskan tentang pengertian malaikat serta menjelaskan kejadian malaikat, setelah selesai menjelaskan materi guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Setelah selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan memberikan soal posttest, setelah selesai kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

dan menutup pelajaran dengan salam.

#### 1) Penilaian

##### a) Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Hasil belajar dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya diukur dengan menggunakan soal posttest dengan mengambil rata-rata dari nilai Posttest. Adapun data dari hasil belajar pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 8**  
**Nilai Posttest Siswa Siklus I Pertemuan II**

NO	NAMA	Postest	Keterangan
1	Abel Novita Sari	80	T
2	Andriansyah	70	BT
3	Auliya Jesica	100	T
4	Bintang Wahana	85	T
5	Dhani Febrian	85	T
6	Fahrul Andi Wijaya	85	T
7	Fira Egi Aristaningsih	65	BT
8	Fiska Dwi Amwlia	85	T
9	M. Amir Fahtoni	100	T
10	Nainul Fauzia	65	BT
11	Natasya Putri Oktarina	75	T
12	Rendi Arsya Saputra	90	T
13	Riko Ferdian	90	T
14	Riski Febrian	90	T
15	Saiful Riski Fauzan	70	BT
16	Sartika Fatmawati	90	T

17	Sheira Melinda	70	BT
18	Vanduy Wijaya	70	BT
	<b>Jumlah</b>	<b>1470</b>	
	<b>trata-rata</b>	<b>81,38</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>65</b>	
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>67%</b>	

Nilai rata-rata dihitung dengan

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

**Keterangan:**

$x$  = rata-rata hasil belajar

$\sum X$  = jumlah nilai tes seluruh peserta didik

$N$  = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

Presentase dihitung dengan  $p = \frac{\sum X}{N} \times 100$

$P$  = Angka persentase

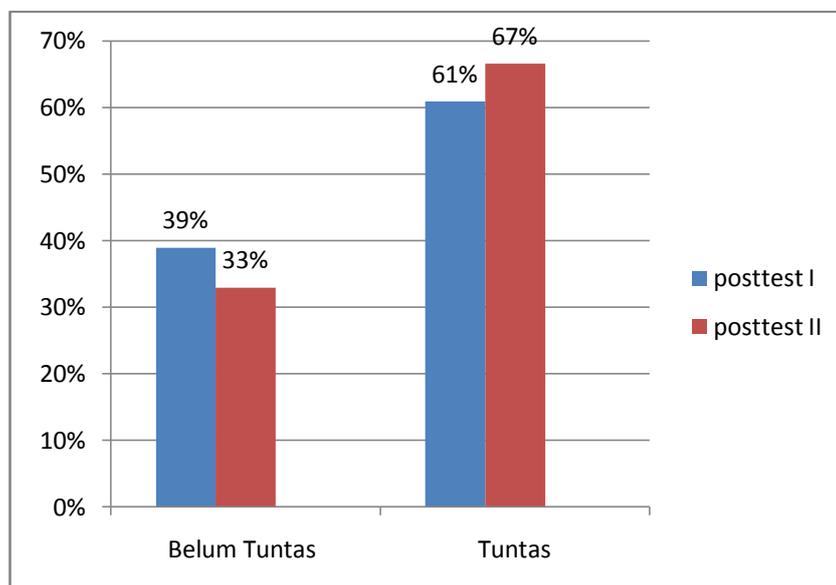
$\sum X$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  = Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang perolehan hasil belajarnya masih kurang dari KKM. Seperti fira dan nainul nilai yang didapatkan pada posttest pertemuan pertama mencapai KKM sedangkan pada pertemuan kedua justru menurun, Dari 18 orang siswa, rata-rata hasil belajar yang diperoleh meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yaitu pada pertemuan kedua di siklus I yaitu dengan rata-rata posttest 81,38 dengan tingkat ketuntasan mencapai 67%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan kedua di siklus I dapat kita lihat dengan gambar grafik dibawah ini.

**Grafik**  
**Presentase hasil belajar siklus I pertemuan II**



Tabel dan grafik di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi mengenal malaikat dan tugasnya. Pada siklus I pertemuan kedua diberikan *posttes* dengan ketuntasan pada peserta didik mencapai 67%. Hasil belajar pada siklus I dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya belum mencapai target 75% yang ditetapkan dengan perolehan nilai ketuntasan belajar peserta didik pada akhir siklus yang KKM baru mencapai 67%.

b) Observasi Guru

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua aktivitas siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 9**  
**Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II**

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Presentase</b>
Pertemuan kedua	581	72,62	72,62%

Berdasarkan pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan II yaitu dengan presentase mencapai 72,62%.

Berdasarkan aktivitas guru tersebut dapat diketahui seberapa kemampuan serta persiapan dalam mengajar. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan lagi agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi.

2) Refleksi

Hasil pengamatan oleh observer terdapat beberapa hal yang ditemukan, berikut adalah hal-hal yang yang ditemukan:

- a) Masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran
- b) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap antusias dalam belajar
- c) Beberapa siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan

- d) Beberapa siswa kurang kerja kelompok dalam diskusi.
- e) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani menyatakan hal-hal yang kurang dipahami.
- f) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya.
- g) Terdapat beberapa siswa yang tidak mencatat hal-hal yang penting dalam pembelajaran yang berlangsung.

## **b. Siklus II**

Pembelajaran siklus dua sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung di siklus pertama dilakukan dengan cara pemberian soal pretest sebelum diterapkannya model pembelajaran *talking stick* dan setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* diberikan soal Posttest. Pemberian soal pretest dan posttest bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *talking stick*. Tahapan siklus dua adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *talking stick*.

- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SD kelas IV yang relevan.
- c) Mempersiapkan alat evaluasi yang didasarkan pada pembuatann kisi-kisi soal. Banyaknya saal sebanyak 5 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan dan akhir pertemuan.
- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- e) Menyediakan media pembelajaran serta mempersiapkan tes hasil tindakan.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus dua dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pada awal pertemuan melakukan uji tes (pretest) ini untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal siswa sebelum melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Satu siklus berisi dua kali pertemuan dan dengan sub materi yang berbeda dan pada akhir pertemuan diadakan soal posttest.

### a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 21 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35

menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa menyebutkan jumlah dan nama-nama malaikat.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Guru meminta siswa untuk membaca buku, setelah siswa selesai membaca buku kemudian guru memberikan soal pretest. Selanjutnya guru menjelaskan ada berapa malaikat Allah yang wajib kita ketahui dan menjelaskan nama-nama malaikat, setelah selesai menjelaskan materi guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Tahap selanjutnya peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari lima/empat orang. Setiap kelompok dibagikan soal untuk didiskusikan. Setelah selesai berdiskusi hasil diskusi dikumpulkan, kemudian peserta didik dikondisikan untuk memainkan *talking stick*. Guru memberikan satu tongkat kecil kepada salah satu peserta didik kemudian guru mehidupkan musik, selama musik hidup peserta didik memutar tongkat bergantian kepada temannya hingga musik mati, setelah musik mati tongkat harus berhenti dan yang memegang tongkat pada saat musik mati peserta didik diminta untuk maju kemudian diberikan pertanyaan yang

sesuai dengan soal yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya, dan begitu seterusnya.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru memberikan *reward* dan menutup pelajaran dengan salam.

#### 1) Penilaian

##### a) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya diukur dengan menggunakan soal posttest dengan mengambil rata-rata dari nilai Posttest. Adapun data dari hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 10**  
**Nilai Posttest Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

NO	NAMA	Postest	Keterangan
1	Abel Novita Sari	80	T
2	Andriansyah	60	BT
3	Auliya Jesica	80	T
4	Bintang Wahana	80	T
5	Dhani Febrian	100	T
6	Fahrul Andi Wijaya	80	T
7	Fira Egi Aristaningsih	80	T
8	Fiska Dwi Amwlia	60	BT
9	M. Amir Fahtoni	60	BT
10	Nainul Fauzia	60	BT
11	Natasya Putri Oktarina	80	T
12	Rendi Arsy Saputra	80	T

13	Riko Ferdian	80	T
14	Riski Febrian	80	T
15	Saiful Riski Fauzan	60	BT
16	Sartika Fatmawati	80	T
17	Sheira Melinda	100	T
18	Vanduy Wijaya	80	T
	<b>Jumlah</b>	<b>1380</b>	
	<b>trata-rata</b>	<b>76,66</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>60</b>	
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>72,22%</b>	

Nilai rata-rata dihitung dengan

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

**Keterangan:**

$x$  = rata-rata hasil belajar

$\sum X$  = jumlah nilai tes seluruh peserta didik

$N$  = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

Presentase dihitung dengan  $p = \frac{\sum X}{N} \times 100$

$P$  = Angka persentase

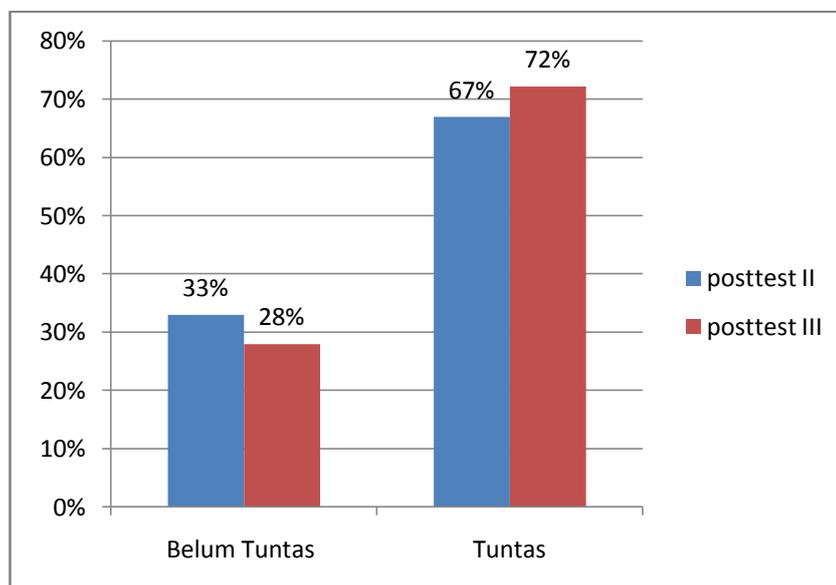
$\sum X$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  = Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang perolehan hasil belajarnya masih kurang dari KKM, seperti nainul yang nilainya belum tuntas. Dari 18 orang siswa, rata-rata hasil belajar yang diperoleh meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yaitu pada pertemuan pertama di siklus II yaitu dengan rata-rata posttest 76,66 dengan tingkat ketuntasan mencapai 72%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan kedua di siklus I dapat kita lihat dengan gambar grafik dibawah ini.

**Grafik**  
**Presentase hasil belajar siklus II pertemuan pertama**



Tabel dan grafik di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi mengenal malaikat dan tugasnya. Pada siklus II pertemuan pertama diberikan *posttes* dengan ketuntasan pada peserta didik mencapai 72%. Hasil belajar pada siklus II dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya belum mencapai target 75% yang ditetapkan dengan perolehan nilai ketuntasan belajar peserta didik pada akhir siklus yang KKM baru mencapai 72%.

#### b) Observasi Guru

Proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa yang diamati dengan lembar

observasi dapat dilihat pada tabel berikut, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 11**  
**Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus II**  
**Pertemuan pertama**

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Presentase</b>
Pertemuan pertama	595	74,37	74,37%

Berdasarkan pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama yaitu dengan presentase mencapai 74,37%.

Berdasarkan aktivitas guru tersebut dapat diketahui seberapa kemampuan serta persiapan dalam mengajar. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan lagi agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi.

## 2) Refleksi

Hasil pengamatan oleh observer terdapat beberapa hal yang ditemukan, berikut adalah hal-hal yang yang ditemukan:

- a) Masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran
- b) Beberapa siswa kurang kerja kelompok dalam diskusi.
- c) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya.

a) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 24 April 2018 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pembelajaran yang diberikan berupa tugas-tugas Malaikat.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mengondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan tugas-tugas Malaikat, setelah selesai menjelaskan materi guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Tahap selanjutnya peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari lima/empat orang. Setiap kelompok dibagikan soal untuk didiskusikan. Setelah selesai berdiskusi hasil diskusi dikumpulkan, kemudian peserta didik dikondisikan untuk memainkan *talking stick*. Guru memberikan satu tongkat kecil kepada salah satu peserta didik kemudian guru mehidupkan musik, selama musik hidup peserta didik memutarakan tongkat bergantian kepada temannya hingga musik mati, setelah musik mati tongkat harus berhenti dan yang memegang tongkat pada saat musik mati peserta didik diminta untuk maju kemudian diberikan pertanyaan yang sesuai dengan

soal yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya, dan begitu seterusnya.

Setelah kegiatan siswa selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas kemudian guru memberikan *reward*, kemudian guru memberikan soal posttest kepada peserta didik dan menutup pelajaran dengan salam.

#### 1) Penilaian

##### a) Hasil belajar

Hasil belajar dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya diukur dengan menggunakan soal posttest dengan mengambil rata-rata dari nilai Posttest. Adapun data dari hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 12**  
**Nilai Posttest Siswa Siklus II Pertemuan kedua**

NO	NAMA	Postest	Keterangan
1	Abel Novita Sari	80	T
2	Andriansyah	85	T
3	Auliya Jesica	85	T
4	Bintang Wahana	90	T
5	Dhani Febrian	70	BT
6	Fahrul Andi Wijaya	85	T
7	Fira Egi Aristaningsih	90	T
8	Fiska Dwi Amwlia	85	T
9	M. Amir Fahtoni	100	T
10	Nainul Fauzia	70	BT
11	Natasya Putri Oktarina	90	T
12	Rendi Arsy Saputra	85	T
13	Riko Ferdian	100	T
14	Riski Febrian	95	T
15	Saiful Riski Fauzan	100	T
16	Sartika Fatmawati	100	T
17	Sheira Melinda	65	BT
18	Vanduy Wijaya	80	T
	<b>Jumlah</b>	<b>1555</b>	
	<b>trata-rata</b>	<b>86,38</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>65</b>	
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>83%</b>	

Nilai rata-rata dihitung dengan

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

**Keterangan:**

$x$  = rata-rata hasil belajar

$\sum X$  = jumlah nilai tes seluruh peserta didik

$N$  = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

Presentase dihitung dengan  $p = \frac{\sum X}{N} \times 100$

$P$  = Angka persentase

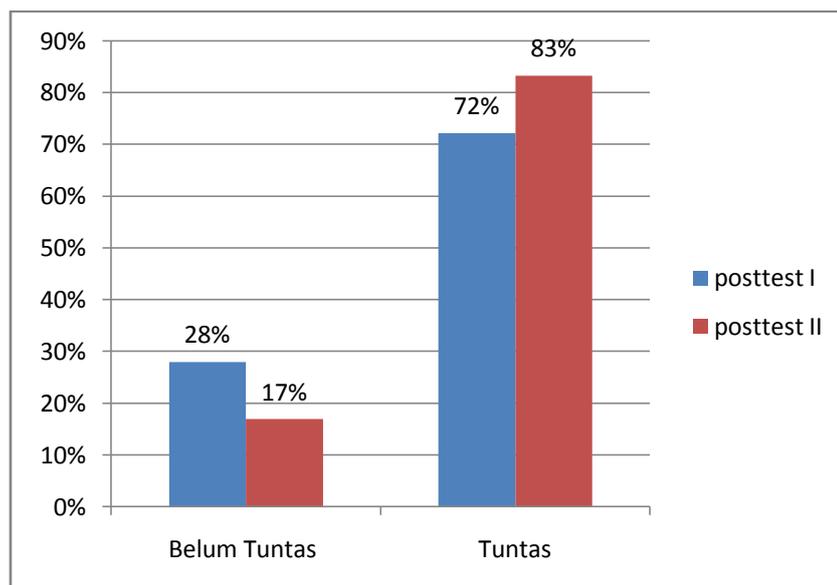
$\sum X$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  = Jumlah siswa keseluruhan

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, peserta didik yang belum tuntas KKM hanya ada tiga peserta didik. Dari 18 orang peserta didik, rata-rata hasil belajar yang diperoleh meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yaitu pada pertemuan kedua di siklus II yaitu dengan rata-rata posttest 86,38 dengan tingkat ketuntasan mencapai 83%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan kedua di siklus I dapat kita lihat dengan gambar grafik dibawah ini.

**Grafik**  
**Presentase hasil belajar siklus I pertemuan II**



Tabel dan grafik di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada materi mengenal malaikat dan tugasnya. Pada siklus II pertemuan kedua diberikan *posttes* dengan ketuntasan pada peserta

didik mencapai 83,33%. Hasil belajar pada siklus II dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya sudah mencapai target 75% yang ditetapkan dengan perolehan nilai ketuntasan belajar peserta didik pada akhir siklus yang KKM mencapai 83%.

b) Observasi Guru

Proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua aktivitas siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 13**  
**Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan kedua**

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Presentase</b>
Pertemuan kedua	608	76	76%

Berdasarkan pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua yaitu dengan presentase mencapai 76%.

## **B. Pembahasan**

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada peserta didik kelas IV SDN 1 Tulusrejo kecamatan Pekalongan, siswa merasa malu jika diminta guru untuk maju karena tidak terbiasa untuk maju. Jarang menggunakan metode-metode baru, peserta didik itu sendiri yang kurang serius dalam belajar dan ada peserta didik yang sulit memahami materi yang disampaikan guru, serta

masih ada beberapa peserta didik yang belum lancar membaca yang menyebabkan mereka malas membaca dan kesulitan ketika mengerjakan soal.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking etick* dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik lebih memperhatikan meskipun masih ada yang tidak memperhatikan, peserta didik yang belum lancar membaca mereka berusaha untuk membaca dan memahami materi.

### **Hasil Belajar**

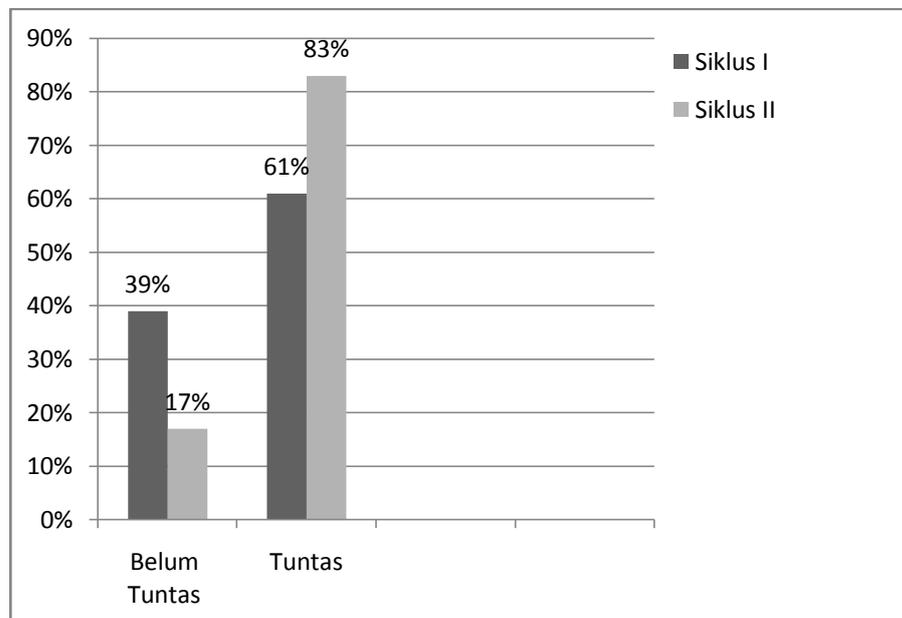
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa siklus I dan II selama dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II**

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas belajar	67%	83%	Meningkat
2	Belum tuntas belajar	33%	17%	Menurun

Adapun peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II dapat kita lihat dengan grafik di bawah ini.

**Gambar 5**  
**Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**



Dari tabel dan gambar grafik di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 61% dan yang belum tuntas sebesar 39%. Ketidaktuntasan ini dikarenakan nilai siswa masih di bawah KKM 75. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 83% dan yang belum tuntas sebesar 17%.

Berdasarkan analisa yang menyebabkan siswa belum tuntas dalam mengerjakan soal karena siswa terkadang masih bermain-main dengan teman sehingga kurang fokus dalam mengerjakan soal. Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan

penggunaan model pembelajaran *talking stick* sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tercapainya ketuntasan belajar siswa mencapai diakhir siklus dengan Presentase nilai 83% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tulusrejo terhadap materi mengenal malaikat dan tugasnya. Pada siklus I pertemuan pertama hasil belajar siswa sebesar 61% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 6 % menjadi 67 % dan pada siklus II pada pertemuan pertama hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 72% dan pada pertemuan kedua diakhir siklus meningkat sebanyak 11% dan hasil belajar siswa melebihi target keberhasilan yang diharapkan yaitu mencapai 83% dari target yang telah ditetapkan yakni 75% siswa yang tuntas pada akhir siklus.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Tulusrejo kecamatan Pekalongan menggunakan alternatif model pembelajaran atau metode yang lebih bervariasi.

2. Bagi siswa SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran supaya dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.
3. Bagi guru agar meningkatkan profesionalisme dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah agar meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa, memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran PAI di sekolah sebagai pencapaian visi SDN 1 Tulusrejo, meskipun mata pelajaran PAI tidak termasuk mata pelajaran yang diUN-kan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, Jakarta : AMZAH, 2012
- Dimiyati et.al. *belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Natalia Tunas, Model Pembelajaran *Talking Stick*, dalam <http://nataliatunas.blogspot.com/2012/12/skripsi-model-pembelajaran-talking.html>, diunduh pada 26 mei 2017.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rahmad. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rasman Hasan. “Penerapan *Talking Stick* untuk memotivasi belajar mata pelajaran IPA kelas III SDN 04 Pontianak”, 2013.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sulistiyani. “Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar Ipa siswa kelas IV SD Negeri 3 Tinga-Tinga”, 2013.
- Trianto. *Mendesain Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006

# LAMPIRAN



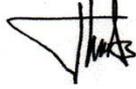
**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TULUSREJO**  
**KECAMATAN PEKALONGAN**

78

**DAFTAR NILAI KELAS IV**  
**MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama Siswa	Daftar Nilai	
		Nilai Ulangan Harian	Nilai Mid Semester
1	Aulia Jesica	80 80	52,5
2	Andriansyah	70 75	32,5
3	Bintang Wahana	50 55	50
4	Dhani Febrian	80 75	55
5	Fahrul Andi Wijaya	70 75	25
6	Fiska Dwi Amelia	80 80	85
7	Fira Egi Aristaningsih	80 80	57,5
8	M. Amir Fahtoni	75 75	55
9	Nainul Fauzia	80 80	65
10	Nastya Putri Oktarina	80 80	85
11	Riko Ferdian	75 75	60
12	Rendi Arsya Saputra	80 80	75
13	Reski Febrian	80 80	32,5
14	Syaiful Riski Fauzan	80 80	72,5
15	Sheira Melinda	45 50	40
16	Vanduy Wijaya	50 55	40
17	Sartika Fatmawati	80 80	85

Mengetahui,  
 Kepala SDN 1 Tulusrejo  
  
**ES. YUDANINGSIH, S.Pd**  
 NIP. 19630612 198403 2 012

Guru Mapel PAI  
  
**SULAMI, S.Pd.I**  
 NIP. 19610311 198403 2 007

### SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri 1 Tulus Rejo  
 Kelas : IV  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : 2  
 Standar Kompetensi (Aqidah) : 7. Mengetahui malaikat dan tugasnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1. Menjelaskan makhluk-makhluk Allah swt	Malaikat Allah	1. Siswa mengemukakan pendapat ada berapa golongan Allah menciptakan makhluknya 2. Mengemukakan pendapat mengenai macam-macam makhluk Allah swt	1. Menjelaskan ada berapa golongan makhluk-makhluk Allah swt	Tes tulis	Essay	Sebutkan 2 golongan makhluk yang Allah ciptakan!	2 × 35 menit	1. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 2. Buku-buku lain yang relevan 3. Lingkungan sekitar
			2. Menjelaskan macam-macam makhluk Allah swt	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan yang termasuk makhluk ghaib!		
7.2. Menjelaskan pengertian malaikat	Malaikat Allah	Siswa mengemukakan pendapat tentang pengertian malaikat dan kejadian malaikat	1. Menjelaskan pengertian malaikat	Tes tulis	essay	Apa yang dimaksud malaikat makhluk ghaib?	2 × 35 menit	1. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 2. Buku-buku lain yang relevan

			2. menjelaskan kejadian malaikat	Tes tulis	essay	Dari apakah malaikat diciptakan?		3. Lingkungan guru
7.3 Menyebutkan nama-nama malaikat	Malaikat Allah	Siswa menyebutkan jumlah malaikat, menyebutkan nama-nama malaikat dan menghafal nama-nama malaikat	1. Menyebutkan jumlah malaikat	Tes tulis	Jawaban singkat	Berapakah jumlah malaikat yang wajib diketahui?	2 × 35 menit	1. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 2. Buku-buku lain yang relevan 3. Lingkungan sekitar
			2. Menghafal nama-nama malaikat	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan nama-nama malaikat		

7.4. menyebutkan tugas-tugas malaikat	Malaikat Allah	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan tentang tugas-tugas malaikat, kemudian menghafal tugas-tugas 10 malaikat	1. Mengetahui tugas-tugas malaikat	Tes tulis	Pilihan ganda	Yang bertugas menyampaikan wahyu kepada Nabi/Rasul adalah malaikat . . . a. Jibril b. Mikail c. Israfil d. izrail		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4</li> <li>2. Buku-buku lain yang relevan</li> <li>3. Lingkungan sekitar</li> </ol>
			2. Menghafal tugas-tugas 10 malaikat	Tes tulis	Hafalan	Hafalkan tugas-tugas 10 malaikat!		

Mengetahui  
Kepala SD N 1 Tulus Rejo



**ES. YUDANINGSIH, S.Pd**  
NIP. 19630612 198403 2 012

Guru Mapel PAI



**SULAMI, S.Pd.I**  
NIP. 19610311 198403 2 007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN 1 Tulus Rejo  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas/semester** : IV (empat) / II (dua)  
**Standar Kompetensi** : 7. Mengenal Malaikat dan Tugasnya  
**Kompetensi Dasar** : 7.1 Menjelaskan Pengertian Malaikat  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**A. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan pengertian malaikat

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- a. Menjelaskan pengertian malaikat.
- b. Menjelaskan kejadian malaikat

**C. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian malaikat
- b. Siswa mampu menjelaskan kejadian malaikat.

**D. Materi Pembelajaran**

Mengenal malaikat dan tugasnya

**E. Alokasi Waktu**

3 x 35 menit (1JPL)

**F. Metode Pembelajaran**

ceramah dan tanya jawab

**G. Media dan Alat Pembelajaran**

- Sepidol
- Penghapus
- laptop

## H. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam untuk siswa SD kelas IV, karya Asmuri dkk (KTSP 2011) H. 79-87.

## I. Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

#### a. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengucapkan salam
- ✓ Menyapa siswa
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Mengabsen kehadiran siswa

#### b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengkondisikan siswa untuk belajar
- ✓ Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan
- ✓ Menyampaikan tentang apa saja yang akan dipelajari

### 2. Kegiatan Inti

#### a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan pengertian malaikat.
- ✓ Menjelaskan kejadian malaikat.
- ✓ Menyebutkan makhluk-makhluk Allah.
- ✓ Bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi dan mempersilakan siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.

#### b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku catatan

- ✓ Memberikan pertanyaan kepada peserta didik
- ✓ Meminta setiap peserta didik maju untuk menjawab pertanyaan, begitu seterusnya

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Membahas pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik bersama-sama
- ✓ Memberikan *reward* kepada siswa yang mampu menjawab dengan benar.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- ✓ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ✓ Memberikan tugas rumah
- ✓ Memberikan motivasi
- ✓ Menutup pelajaran
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Memberi salam

## J. Penilaian

- Lembar Penilaian Individu

## . Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Catatan :

Nilai (individu) = Nilai x 10

Guru Mata pelajaran



**SULAMI**  
NIP: 19610311 198403 2 007

Tulus Rejo, April 2018  
Praktikan


**ARINI KARTIKA**  
NPM: 14119955

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Tulus Rejo



**ES. YUDANINGSIH, S.Pd**  
NIP: 19630612 198403 2 012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN 1 Tulus Rejo</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: IV (empat) / II (dua)</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 7. Mengetahui Malaikat dan Tugasnya</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 7.2 menyebutkan nama-nama malaikat</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)</b>

**A. Kompetensi Dasar**

Menyebutkan nama-nama malaikat

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- a. Menyebutkan jumlah malaikat
- b. Menghafal nama-nama malaikat

**C. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa mampu menyebutkan jumlah malaikat
- b. Siswa mampu menghafal nama-nama malaikat malaikat.

**D. Materi Pembelajaran**

Mengetahui malaikat dan tugasnya

**E. Alokasi Waktu**

3 x 35 menit (1JPL)

**F. Metode Pembelajaran**

*Talking stick*

**G. Media dan Alat Pembelajaran**

- Tongkat kecil
- Laptop dan speaker
- Sepidol dan Penghantu

## H. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam untuk siswa SD kelas IV, karya Asmuri dkk (KTSP 2011) H. 79-87.

## I. Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

#### a. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengucapkan salam
- ✓ Menyapa siswa
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Mengabsen kehadiran siswa

#### b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengkondisikan siswa untuk belajar
- ✓ Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan
- ✓ Menyampaikan tentang apa saja yang akan dipelajari

### 2. Kegiatan Inti

#### a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan pengertian malaikat.
- ✓ Menjelaskan kejadian malaikat.
- ✓ Menyebutkan makhluk-makhluk Allah.
- ✓ Bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi dan mempersilakan siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan langkah-langkah diskusi dengan model *talking stick*
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok
- ✓ Memberikan soal untuk berdiskusi
- ✓ Setelah selesai berdiskusi permainan *talking stick* mulai dijalankan
- ✓ Meminta setiap peserta didik maju untuk menjawab pertanyaan, begitu seterusnya

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memeriksa kembali hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing
- ✓ Memberikan *reward* kepada siswa yang mampu menjawab semua soal dengan benar.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- ✓ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ✓ Memberikan tugas rumah
- ✓ Memberikan motivasi
- ✓ Menutup pelajaran
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Memberi salam

## J. Penilaian

- Lembar Penilaian Individu

## . Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Catatan :

Nilai (individu) = Nilai x 10

Guru Mata pelajaran



**SULAMI**  
NIP: 19610311 198403 2 007

Tulus Rejo, April 2018  
Praktikan


**ARINI KARTIKA**  
NPM: 14119955

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Tulus Rejo



**ES. YUDANINGSIH, S.Pd**  
NIP: 19630612 198403 2 012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SDN 1 Tulus Rejo</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: IV (empat) / II (dua)</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 7. Mengenal Malaikat dan Tugasnya</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 7.3 Menyebutkan tugas-tugas malaikat</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)</b>

**A. Kompetensi Dasar**

Menyebutkan tugas-tugas malaikat

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- a. Menjelaskan tugas-tugas malaikat
- b. Menghafal tugas-tugas malaikat

**C. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa mampu menjelaskan tugas-tugas malaikat
- b. Siswa mampu menghafal tugas-tugas malaikat

**D. Materi Pembelajaran**

Mengenal malaikat dan tugasnya

**E. Alokasi Waktu**

3 x 35 menit (1JPL)

**F. Metode Pembelajaran**

*Talking stick*

**G. Media dan Alat Pembelajaran**

- Tongkat kecil
- Sepidol dan Penghapus
- Laptop dan speaker

## H. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam untuk siswa SD kelas IV, karya Asmuri dkk (KTSP 2011) H. 79-87.

## I. Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

#### a. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengucapkan salam
- ✓ Menyapa siswa
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Mengabsen kehadiran siswa

#### b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengkondisikan siswa untuk belajar
- ✓ Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan
- ✓ Menyampaikan tentang apa saja yang akan dipelajari

### 2. Kegiatan Inti

#### a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan pengertian malaikat.
- ✓ Menjelaskan kejadian malaikat.
- ✓ Menyebutkan makhluk-makhluk Allah.
- ✓ Bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi dan mempersilakan siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan langkah-langkah diskusi dengan model *talking stick*
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok
- ✓ Memberikan soal untuk berdiskusi
- ✓ Setelah selesai berdiskusi permainan *talking stick* mulai dijalankan
- ✓ Meminta setiap peserta didik maju untuk menjawab pertanyaan, begitu seterusnya

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memeriksa kembali hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing
- ✓ Memberikan *reward* kepada siswa yang mampu menjawab semua soal dengan benar.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- ✓ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ✓ Memberikan tugas rumah
- ✓ Memberikan motivasi
- ✓ Menutup pelajaran
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Memberi salam

## J. Penilaian

- Lembar Penilaian Individu

## . Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Catatan :

Nilai (individu) = Nilai x 10

Guru Mata pelajaran



**SULAMI**  
NIP: 19610311 198403 2 007

Tulus Rejo, April 2018  
Praktikan


**ARINI KARTIKA**  
NPM: 14119955

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Tulus Rejo



**ES. YUDANINGSIH, S.Pd**  
NIP: 19630612 198403 2 012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN 1 Tulus Rejo  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas/semester** : IV (empat) / II (dua)  
**Standar Kompetensi** : 7. Mengenal Malaikat dan Tugasnya  
**Kompetensi Dasar** : 7.4 Menjelaskan Manfaat Beriman Kepada Malaikat  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**A. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan Manfaat Beriman Kepada Malaikat

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Menjelaskan manfaat beriman kepada malaikat

**C. Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menjelaskan manfaat beriman kepada malaikat

**D. Materi Pembelajaran**

Mengenal malaikat dan tugasnya

**E. Alokasi Waktu**

3 x 35 menit (1JPL)

**F. Metode Pembelajaran**

*Talking stick*

**G. Media dan Alat Pembelajaran**

- Tongkat kecil
- Laptop dan speaker
- Sepidol, Penghapus

## H. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam untuk siswa SD kelas IV, karya Asmuri dkk (KTSP 2011) H. 79-87.

## I. Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

#### a. Apersepsi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengucapkan salam
- ✓ Menyapa siswa
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Mengabsen kehadiran siswa

#### b. Motivasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Mengkondisikan siswa untuk belajar
- ✓ Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan
- ✓ Menyampaikan tentang apa saja yang akan dipelajari

### 2. Kegiatan Inti

#### a. Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan pengertian malaikat.
- ✓ Menjelaskan kejadian malaikat.
- ✓ Menyebutkan makhluk-makhluk Allah.
- ✓ Bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi dan mempersilakan siswa untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Menjelaskan langkah-langkah diskusi dengan model *talking stick*
- ✓ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok
- ✓ Memberikan soal untuk berdiskusi
- ✓ Setelah selesai berdiskusi permainan *talking stick* mulai dijalankan
- ✓ Meminta setiap peserta didik maju untuk menjawab pertanyaan, begitu seterusnya

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memeriksa kembali hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing
- ✓ Memberikan *reward* kepada siswa yang mampu menjawab semua soal dengan benar.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru :

- ✓ Memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- ✓ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ✓ Memberikan tugas rumah
- ✓ Memberikan motivasi
- ✓ Menutup pelajaran
- ✓ Berdoa bersama
- ✓ Memberi salam

## J. Penilaian

- Lembar Penilaian Individu

## . Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Catatan :

Nilai (individu) = Nilai x 10

Guru Mata pelajaran



**SULAMI**  
NIP: 19610311 198403 2 007

Tulus Rejo, April 2018  
Praktikan


**ARINI KARTIKA**  
NPM: 14119955

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Tulus Rejo



**ES. YUDANINGSIH, S.Pd**  
NIP: 19630612 198403 2 012

**Kisi-Kisi Soal Siklus I  
Pertemuan I**

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Kemampuan kognitif					Skor
			Md	Sd	Su	C1	C2	C3	C4	C5	
7.1.Menjelaskan pengertian malaikat	Menjelaskan pengertian malaikat	1	√				√				20
	Menjelaskan kejadian malaikat	2		√			√				20
7.2.Menyebutkan nama-nama malaikat	Menyebutkan jumlah malaikat	3	√			√					20
	Menyebutkan sifat-sifat malaikat	4	√			√					20
	Menghafal nama-nama malaikat	5	√			√					20

**Keterangan :**

Md= Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

C4 = Menganalisis

**Kisi-Kisi Soal Siklus I  
Pertemuan II**

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Kemampuan kognitif					Skor
			Md	Sd	Su	C1	C2	C3	C4	C5	
7.1.Menjelaskan pengertian malaikat	Menjelaskan pengertian malaikat	1	√				√				20
	Menjelaskan kejadian malaikat	2		√			√				20
7.2.Menyebutkan nama-nama malaikat	Menyebutkan jumlah malaikat	3	√			√					20
	Menyebutkan sifat-sifat malaikat	4	√			√					20
	Menghafal nama-nama malaikat	5	√			√					20

**Keterangan :**

Md= Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

C4 = Menganalisis

**Kisi-Kisi Soal Siklus II  
Pertemuan I**

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Kemampuan kognitif					Skor
			Md	Sd	Su	C1	C2	C3	C4	C5	
7.1.Menjelaskan pengertian malaikat	Menjelaskan pengertian malaikat	1	√				√				20
	Menyebutkan makhluk-makhluk Allah swt	2	√				√				20
7.2.Menyebutkan nama-nama malaikat	Menyebutkan jumlah malaikat	3	√			√					20
	Menyebutkan sifat-sifat malaikat	4	√			√					20
	Menyebutkan tugas-tugas malaikat	1,2,3,4,5	√			√					20

**Keterangan :**

Md= Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

C4 = Menganalisis

**Kisi-Kisi Soal Siklus II  
Pertemuan II**

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Kemampuan kognitif					Skor
			Md	Sd	Su	C1	C2	C3	C4	C5	
7.3.Menyebutkan tugas-tugas malaikat	Menyebutkan nama-nama dan tugas-tugas malaikat	1	√				√				20
	Menjelaskan diciptakannya malaikat	2		√			√				20
	Mampu mengaitkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah swt	3			√				√		20
	Menjelaskan manfaat beriman kepada Allah swt	4		√			√				20
	Menyebutkan makhluk-makhluk Allah swt	5	√			√					20

**Keterangan :**

Md= Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

C4 = Menganalisis

## SOAL TES

### SIKLUS I

#### A. Soal Pre Test

1. Jelaskan arti iman !
2. Berapa jumlah malaikat yang wajib kitaketahui ?
3. Dari apakah Allah menciptakan malaikat ?
4. Sebutkan 10 malaikat yang wajib kita ketahui !
5. Apa tugas malaikat jibril ?

#### B. Soal Post Test

1. Apa yang dimaksud malaikat adalah makhluk gaib ?
2. Dari apakah malaikat diciptakan ?
3. Sebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya !
4. Sebutkan sifat-sifat malaikat !
5. Sebutkan nama lain malaikat Jibril !

#### C. Soal Post Test

1. Jelaskan arti iman !
2. Berapa jumlah malaikat yang wajib kita ketahui ?
3. Dari apakah Allah menciptakan malaikat ?
4. Sebutkan 10 malaikat yang wajib kita ketahui !
5. Apa tugas malaikat jibril ?

## SOAL TES

### SIKLUS II

#### A. Soal Post Test

1. Makhluk gaib selain malaikat adalah ?
2. Siapa nama lain dari malaikat Raqib dan Atid ?
3. Ada berapa malaikat yang wajib kita ketahui ?
4. Apa bunyi rukun iman yang kedua ?
5. Apa arti dari Ruh Al-Ain ?

#### B. Soal Post Test

1. Sebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya !
2. Jelaskan siapakah malaikat Allah !
3. Bagaimana cara kita mengimani malaikat Allah swt ?
4. Jelaskan manfaat beriman kepada malaikat !
5. Sebutkan makhluk-makhluk Allah !

## KUNCI JAWABAN

### SIKLUS I

#### A. Soal Pre Test

1. Iman artinya percaya
2. Ada 10 malaikat yang wajib kita ketahui
3. Allah menciptakan malaikat dari Nur atau cahaya
4. Malaikat Jibril, Malaikat Mikail, Malaikat Israfil, Malaikat Izrail, Malaikat Munkar, Malaikat Nakir, Malaikat Malik, Malaikat Ridwan, Malaikat Raqib  
Malaikat 'Atid.
5. Menyampaikan wahyu

#### B. Soal Post Test

1. Makhluk gaib adalah makhluk yang tidak dapat dilihat
2. Malaikat diciptakan dari Nur (cahaya)
3. Malaikat Jibril (menyampaikan wahyu)  
Malaikat Mikail (menyampaikan rizky)  
Malaikat Israfil ( meniup sangkakala)  
Malaikat Izrail ( mencabut nyawa)  
Malaikat Munkar (menanyakan amal perbuatan di alam kubur)  
Malaikat Nakir(menanyakan amal perbuatan di alam kubur)  
Malaikat Malik (menjaga neraka)  
Malaikat Ridwan (menjaga surga)  
Malaikat Raqib (mencatat amal baik manusia)  
Malaikat 'Atid (mencatat amal buruk manusia)
4. Berbakti kepada Allah, tunduk dan patuh pada kekuasaan Allah swt
5. Nama lain malaikat jibril antara lain Ruh Al-Amin, Ruh Kudus, Namus.

**C. Soal Post Test**

1. (B) Iman artinya percaya
2. (A) Ada 10 malaikat yang wajib kita ketahui
3. (C) Allah menciptakan malaikat dari Nur atau cahaya
4. (D) Malaikat Jibril, Malaikat Mikail, Malaikat Israfil, Malaikat Izrail, Malaikat Munkar, Malaikat Nakir, Malaikat Malik, Malaikat Ridwan, Malaikat Raqib  
Malaikat 'Atid.
5. (E) Menyampaikan wahyu

## KUNCI JAWABAN

### SIKLUS II

#### A. Soal Post Test

1. Makhluk gaib selain malaikat adalah jin dan iblis/setan
2. Nama lain malaikat Raqib dan Atid adalah kiraman katibin
3. Ada 10 malaikat yang wajib kita ketahui
4. Iman kepada malaikat Allah
5. Ruh Al-Amin artinya terpercaya

#### B. Soal Post Test

1. Malaikat Jibril (menyampaikan wahyu)  
Malaikat Mikail (menyampaikan rizky)  
Malaikat Israfil (meniup sangkakala)  
Malaikat Izrail (mencabut nyawa)  
Malaikat Munkar (menanyakan amal perbuatan di alam kubur)  
Malaikat Nakir(menanyakan amal perbuatan di alam kubur)  
Malaikat Malik (menjaga neraka)  
Malaikat Ridwan (menjaga surga)  
Malaikat Raqib (mencatat amal baik manusia)  
Malaikat 'Atid (mencatat amal buruk manusia)
2. Malaikat adalah makhluk gaib yang Allah ciptakan dari Nur (cahaya), malaikat selalu taat menjalankan perintah Allah swt, malaikat tidak pernah melakukan perbuatan dosa
3. Cara mengimani malaikat adalah mempercayai bahwa malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah
4. Manfaat beriman kepada malaikat adalah, menambah keimanan dan ketakwaan, lebih berhati-hati karena setiap langkah kita selalu dicatat oleh malaikat, meneladani sifat-sifat malaikat, mendorong manusia selalu berbuat kebajikan, mendorong manusia dalam melakukan perintah Allah dan rasulnya
5. Makhluk-makhluk Allah antara lain makhluk gaib seperti malaikat, jin, iblis/setan dan makhluk nyata seperti manusia, hewan, dan tumbuhan.

**Lembar Observasi Guru**  
**Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : SDN 1 Tulusrejo  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 April 2018  
Siklus/ Pertemuan : I / I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Persiapan:</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media)	70
2	<b>Kegiatan belajar mengajar</b> a. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi dan motivasi</li> <li>• Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	65
	b. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan cara memainkan <i>talking stick</i></li> <li>• Membentuk siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>• Memandu dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>talking stick</i>.</li> </ul>	69
	c. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapresiasi peserta didik yang menjawab soal dengan benar</li> <li>• Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>• Menutup kegiatan pembelajaran</li> </ul>	70
3	<b>Penerapan strategi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan pemilihan strategi pembelajaran sesuai dengan materi</li> <li>• Mudah diikuti siswa</li> </ul>	72
4	<b>Pengelolaan waktu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu dalam mengajar</li> <li>• Ketepatan memulai pembelajaran</li> <li>• Ketepatan menutup pembelajaran</li> <li>• Kesesuaian RPP</li> </ul>	69
5	<b>Performance</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan suara yang diucapkan</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekomunikatifan guru dengan siswa</li> <li>• Keluwesan guru dengan siswa</li> </ul>	67
6	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi dan strategi pembelajaran	65
<b>Jumlah skor</b>		547
<b>Presentase</b>		68,37%

Skala penilaian:

1. 80 – 100 = sangat baik
2. 70 – 79 = baik
3. 60 – 69 = cukup
4. 50 – 59 = kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

$$\text{Skor total} = \text{sekor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 800$$

Tulusrejo, April 2018

Observer

**SULAMI, S.Pd.I**

**NIP. 19610311 198403 2 007**

**Lembar Observasi Guru**  
**Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : SDN 1 Tulusrejo  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal : Selasa, 17 April 2018  
Siklus/ Pertemuan : I / II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Persiapan:</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media)	72
2	<b>Kegiatan belajar mengajar</b> d. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi dan motivasi</li> <li>• Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	70
	e. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan cara memainkan <i>talking stick</i></li> <li>• Membentuk siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>• Memberikan soal untuk kelompok</li> <li>• Memandu dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>talking stick</i>.</li> </ul>	75
	f. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapresiasi peserta didik yang menjawab soal dengan benar</li> <li>• Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>• Menutup kegiatan pembelajaran</li> </ul>	69
3	<b>Penerapan strategi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan pemilihan strategi pembelajaran sesuai dengan materi</li> <li>• Mudah diikuti siswa</li> </ul>	72
4	<b>Pengelolaan waktu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu dalam mengajar</li> <li>• Ketepatan memulai pembelajaran</li> <li>• Ketepatan menutup pembelajaran</li> <li>• Kesesuaian RPP</li> </ul>	76

5	<b>Performance</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan suara yang diucapkan</li> <li>• Kekomunikatifan guru dengan siswa</li> <li>• Keluwesan guru dengan siswa</li> </ul>	75
6	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi dan strategi pembelajaran	72
<b>Jumlah skor</b>		581
<b>Presentase</b>		72,62%

Skala penilaian:

5. 80 – 100 = sangat baik
6. 70 – 79 = baik
7. 60 – 69 = cukup
8. 50 – 59 = kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

$$\text{Skor total} = \text{sekor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 800$$

Tulusrejo, April 2018

Observer



**SULAMI, S.Pd.I**

**NIP. 19610311 198403 2 007**

**Lembar Observasi Guru**  
**Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : SDN 1 Tulusrejo  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 April 2018  
Siklus/ Pertemuan : II / I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Persiapan:</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media)	73
2	<b>Kegiatan belajar mengajar</b> g. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi dan motivasi</li> <li>• Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	75
	h. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan cara memainkan <i>talking stick</i></li> <li>• Membentuk siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>• Memberikan soal untuk kelompok</li> <li>• Memandu dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>talking stick</i>.</li> </ul>	77
	i. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapresiasi peserta didik yang menjawab soal dengan benar</li> <li>• Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>• Menutup kegiatan pembelajaran</li> </ul>	72
3	<b>Penerapan strategi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan pemilihan strategi pembelajaran sesuai dengan materi</li> <li>• Mudah diikuti siswa</li> </ul>	73
4	<b>Pengelolaan waktu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu dalam mengajar</li> <li>• Ketepatan memulai pembelajaran</li> <li>• Ketepatan menutup pembelajaran</li> <li>• Kesesuaian RPP</li> </ul>	73

5	<b>Performance</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan suara yang diucapkan</li> <li>• Kekomunikatifan guru dengan siswa</li> <li>• Keluwesan guru dengan siswa</li> </ul>	77
6	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi dan strategi pembelajaran	75
<b>Jumlah skor</b>		595
<b>Presentase</b>		74,37%

Skala penilaian:

9. 80 – 100 = sangat baik

10. 70 – 79 = baik

11. 60 – 69 = cukup

12. 50 – 59 = kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

$$\text{Skor total} = \text{sekor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 800$$

Tulusrejo, April 2018

Observer

**SULAMI, S.Pd.I**

**NIP. 19610311 198403 2 007**

**Lembar Observasi Guru**  
**Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *Talking Stick***

Nama Sekolah : SDN 1 Tulusrejo  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal : Selasa, 24 April 2018  
Siklus/ Pertemuan : II / II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Persiapan:</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media)	75
2	<b>Kegiatan belajar mengajar</b> j. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi dan motivasi</li> <li>• Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	75
	k. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan cara memainkan <i>talking stick</i></li> <li>• Membentuk siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>• Memberikan soal untuk kelompok</li> <li>• Memandu dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>talking stick</i>.</li> </ul>	77
	l. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapresiasi peserta didik yang menjawab soal dengan benar</li> <li>• Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>• Menutup kegiatan pembelajaran</li> </ul>	75
3	<b>Penerapan strategi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan pemilihan strategi pembelajaran sesuai dengan materi</li> <li>• Mudah diikuti siswa</li> </ul>	78
4	<b>Pengelolaan waktu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu dalam mengajar</li> <li>• Ketepatan memulai pembelajaran</li> <li>• Ketepatan menutup pembelajaran</li> <li>• Kesesuaian RPP</li> </ul>	75

5	<b>Performance</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan suara yang diucapkan</li> <li>• Kekomunikatifan guru dengan siswa</li> <li>• Keluwesan guru dengan siswa</li> </ul>	77
6	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi dan strategi pembelajaran	76
<b>Jumlah skor</b>		608
<b>Presentase</b>		76%

Skala penilaian:

13. 80 – 100 = sangat baik

14. 70 – 79 = baik

15. 60 – 69 = cukup

16. 50 – 59 = kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

$$\text{Skor total} = \text{sekor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 800$$

Tulusrejo, April 2018

Observer

**SULAMI, S.Pd.I**

**NIP. 19610311 198403 2 007**

### Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	NAMA	Pretest	KET	posttest	KET
1	Abel Novita Sari	50	BT	80	T
2	Andriansyah	70	BT	75	BT
3	Auliya Jesica	65	BT	70	T
4	Bintang Wahana	45	BT	80	T
5	Dhani Febrian	100	T	70	T
6	Fahrul Andi Wijaya	70	BT	75	T
7	Fira Egi Aristaningsih	40	BT	75	BT
8	Fiska Dwi Amwlia	100	T	80	T
9	M. Amir Fahtoni	70	BT	80	T
10	Nainul Fauzia	50	BT	75	BT
11	Natasya Putri Oktarina	70	BT	80	T
12	Rendi Arsya Saputra	40	BT	60	T
13	Riko Ferdian	45	BT	80	T
14	Riski Febrian	90	T	100	T
15	Saiful Riski Fauzan	70	BT	80	BT
16	Sartika Fatmawati	80	T	80	T
17	Sheira Melinda	25	BT	60	T
18	Vanduy Wijaya	65	BT	60	BT
	<b>Jumlah</b>	<b>1145</b>		<b>1360</b>	
	<b>trata-rata</b>	<b>63,61</b>		<b>75,55</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>		<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>25</b>		<b>60</b>	
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>22,22%</b>		<b>61,11%</b>	

### Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	NAMA	Postest	Keterangan
1	Abel Novita Sari	80	T
2	Andriansyah	70	BT
3	Auliya Jesica	100	T
4	Bintang Wahana	85	T
5	Dhani Febrian	85	T
6	Fahrul Andi Wijaya	85	T
7	Fira Egi Aristaningsih	65	BT
8	Fiska Dwi Amwlia	85	T
9	M. Amir Fahtoni	100	T
10	Nainul Fauzia	65	BT
11	Natasya Putri Oktarina	75	T
12	Rendi Arsy Saputra	90	T
13	Riko Ferdian	90	T
14	Riski Febrian	90	T
15	Saiful Riski Fauzan	70	BT
16	Sartika Fatmawati	90	T
17	Sheira Melinda	70	BT
18	Vanduy Wijaya	70	BT
	<b>Jumlah</b>	<b>1470</b>	
	<b>trata-rata</b>	<b>81,38</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>65</b>	
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>66,60%</b>	

### Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA	Postest	Keterangan
1	Abel Novita Sari	80	T
2	Andriansyah	60	BT
3	Auliya Jesica	80	T
4	Bintang Wahana	80	T
5	Dhani Febrian	100	T
6	Fahrul Andi Wijaya	80	T
7	Fira Egi Aristaningsih	80	T
8	Fiska Dwi Amwlia	60	BT
9	M. Amir Fahtoni	60	BT
10	Nainul Fauzia	60	BT
11	Natasya Putri Oktarina	80	T
12	Rendi Arsyia Saputra	80	T
13	Riko Ferdian	80	T
14	Riski Febrian	80	T
15	Saiful Riski Fauzan	60	BT
16	Sartika Fatmawati	80	T
17	Sheira Melinda	100	T
18	Vanduy Wijaya	80	T
	<b>Jumlah</b>	<b>1380</b>	
	<b>trata-rata</b>	<b>76,66</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>60</b>	
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>72,22%</b>	

### Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	NAMA	Postest	Keterangan
1	Abel Novita Sari	80	T
2	Andriansyah	85	T
3	Auliya Jesica	85	T
4	Bintang Wahana	90	T
5	Dhani Febrian	70	BT
6	Fahrul Andi Wijaya	85	T
7	Fira Egi Aristaningsih	90	T
8	Fiska Dwi Amwlia	85	T
9	M. Amir Fahtoni	100	T
10	Nainul Fauzia	70	BT
11	Natasya Putri Oktarina	90	T
12	Rendi Arsy Saputra	85	T
13	Riko Ferdian	100	T
14	Riski Febrian	95	T
15	Saiful Riski Fauzan	100	T
16	Sartika Fatmawati	100	T
17	Sheira Melinda	65	BT
18	Vanduy Wijaya	80	T
	<b>Jumlah</b>	<b>1555</b>	
	<b>trata-rata</b>	<b>86,38</b>	
	<b>NILAI TERTINGGI</b>	<b>100</b>	
	<b>NILAI TERENDAH</b>	<b>65</b>	
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>83%</b>	

## LAMPIRAN



**Mengerjakan pretest**



**Proses belajar mengajar**



**Proses belajar mengajar**



**Saat menyampaikan materi**



**Pada saat membagi kelompok**



**Pada saat membagikan soal kelompok**



**Saat memainkan *talking stick***



**Saat tongkat mulai estafet**



**Peserta didik yang memegang tongkat terakhir saat musik mati diminta maju dan diberikan pertanyaan**



**Peserta didik selanjutnya yang diberikan pertanyaan**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : P-0677/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017  
 Lamp : -  
 Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

**Kepada Yth.,**  
 Kepala SDN 1 Tulusrejo  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Arini Kartika  
 NPM : 14119955  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul : Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 April 2017  
 Wakil Dekan Bidang Akademik &  
 Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 1967053119930320034





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGRI 1 TULUSREJO**  
**KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat: Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : /420/SDN-27/X/2017

Lamp :

Hal : Izin Pra Survey

**Kepada Yth.,**

Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
 Di -  
 Tempat

*Assalamua'alaikum wr.wb*

Menindak lanjuti surat saudara nomor. P-0677/ln.28/FTIK/PP.00.9/04/2017.

Tanggal 17 april 2017 tentang permohonan izin pra survey mahasiswa:

Nama : Arini kartika  
 Npm : 14119955  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul : PENERAPAN METODE *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan pra survey di SDN kami.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatiannya dihaturkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Tulusrejo, 12 Oktober 2017  
 Kepala sekolah



**E.S. YUDANINGSIH, S.Pd**  
 NIP. 19630612 198403 2 012





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3160/In.28.1/J/TL.00/12/2017

19 Desember 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA
2. Dian Eka Priantoro, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Arini Kartika  
 NPM : 14119955  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Kepala Jurusan PGMI,

Nuzul Anifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1251/In.28/D.1/TL.00/04/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 1 TULUS REJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1238/In.28/D.1/TL.01/04/2018, tanggal 12 April 2018 atas nama saudara:

Nama : **ARINI KARTIKA**  
NPM : 14119955  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 TULUS REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 12 April 2018  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dra. Gusti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1238/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARINI KARTIKA**  
NPM : 14119955  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 TULUS REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

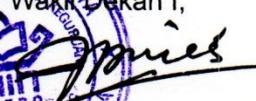
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 April 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
E.S. YUDANINGSIH, S.Pd  
NIP. 19630612 198403 2 012



Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
SD NEGERI 1 TULUSREJO  
KEC. PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

**SURAT KETERANGAN**

**Lamp** : -  
**Hal** : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
IAIN Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Arini Kartika  
NPM : 14119955  
Semester : VIII  
Fakultas/Prodi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah melakukan Research di SD Negeri 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "PENERAPAN MODEL KOOPERAITF TIPE *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUSREJO KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

*Wasalamu'alaikum Wr.Wb*



Tulusrejo, Mei 2018

Kepala Sekolah

*[Signature]*  
ES, Yudaningsih.SPd

NIP. 196306131984032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **ARINI KARTIKA**  
 NPM : 14119955  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TALKING STICK  
 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA  
 PELAJARAN PAI SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUSREJO  
 KECAMATAN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2018

Ketua Jurusan PGMI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0369/In.28/S/OT.01/06/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARINI KARTIKA  
NPM : 14119955  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14119955.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2018  
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Arini Karika  
 NPM : 14119955

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jumat 23-3-2018			Perbaiki Pendahuluan I, II, III	
2	26-3-2018			ACC Pendahuluan	
3	Selasa 27-3-2018			Perbaiki outline dan APD	
4	28-3-2018 Rabu			ACC outline selanjutnya APD	
5	Senin 2-4-2018			Perbaiki APD	
6	Kamis 5-4-2018			ACC APD selanjutnya ke P&T dan Pendahuluan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
 NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Arini Karika  
 NPM : 14119955

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 30 5 2018			Perbaiki bab IV. buat table presentasi hasil belajar caranya hasil belajar. buat refleksi pada tiap pertemuan	
1	Selasa 5 6 2018			Perbaiki bab IV. presentasi dan hasil jelaskan satu table. dan. setiap table di buat narasinya.	
	7-6-18.			Ace Bab IV. Perbaiki bab IV. di buat secara luring kesuksesannya	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
 NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Arini Karika  
NPM : 14119955

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kam & 7-6-18			Ace Bab IV Sumusyo PST	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Arini Karika  
NPM : 14119955

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 10/4/18			- see Bab I - III - see APD - silalah buat Surat Piset	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dra. Isti Fatimah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Arini Kartika  
 NPM : 14119955

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 7 Juni 2018	Cover disesuaikan dengan pedoman.  Pembahasan dijelaskan pd setiap Perkuliahan / siklus Menarafikan hasil kuantitatif  - lampiran foto diberikan tanggal - dalam abstrak diberikan rekomendasi	
	Senin 25/6 '18	- acc sub IV - V - acc lampiran - Dapat di terima ✓ mendeskripsikan Kerangka acuan	

Diketahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 196705311993032003

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI  
SISWA KELAS IV DI SDN 1 TULUS REJO KECAMATAN  
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

*Outline*

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

L. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Hasil Belajar

d. Pengertian Hasil Belajar

e. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

f. Indikator Hasil Belajar

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

e. Pengertian PAI

f. Ruang lingkup PAI

- g. Tujuan dan Fungsi PAI
- h. Materi PAI
- B. Konsep Teori Variabel Bebas
  - 1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* (Kooperatif)
    - d. Pengertian Pembelajaran Kooperatif
    - e. Tujuan Pembelajaran Kooperatif
    - f. Teori yang Mendasari Pembelajaran Kooperatif
  - 2. Model Pembelajaran *Talking Stick*
    - e. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*
    - f. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Talking Stick*
    - g. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*
    - h. Solusi meminimalisir
- C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- I. Definisi Operasional Variabel
- J. Setting Penelitian
- K. Subjek Penelitian
- L. Prosedur Penelitian
- M. Teknik Pengumpulan Data
- N. Instrumen Penelitian
- O. Teknik Analisis Data
- P. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - i. Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Tulus Rejo
    - j. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 1 Tulus Rejo
    - k. Identitas Sekolah
    - l. Sarana Prasarana
    - m. Keadaan Guru SDN 1 Tulusrejo
    - n. Keadaan Siswa SDN 1 Tulusrejo
    - o. Struktur Organisasi SDN 1 Tulusrejo
    - p. Denah Lokasi SDN 1 Tulusrejo
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Siklus I
    - b. Siklus II

B. Pembahasan

1. Analisis data penggunaan model *Talking Stick* siklus I & II
2. Analisis data Hasil Belajar peserta didik siklus I & II

**BAB V PENUTUP**

- C. Kesimpulan
- D. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Metro, April 2018**  
**Peneliti**



**Arini Kartika**  
**NPM. 14119955**

**Pembimbing I**



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
**NIP. 19670531 199303 2 003**

**Pembimbing II**



**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
**NIP. 19820417 200912 1 002**

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Arini Kartika, penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 15 November 1996 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kartim dan Ibu Hartini.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 4 Gantiwarno pada tahun 2003 hingga 2008, melanjutkan pendidikan kembali di SMP Negeri 1 Kotagajah yang diselesaikan pada tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Metro dan lulus pada tahun 2014. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Jurusan PGMI pada tahun 2014 dan penulis mengikuti Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) selama 40 hari di Desa Bandar Agung, Kecamatan Sribhawono, kabupaten Lampung Timur.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di ORMAWA Ekstra Kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Penulis terdaftar sebagai Wakil Ketua Rayon PGMI PMII Jurai Siwo Metro periode 2014-2015 dan Anggota Bidang Kaderisasi Komisariat Jurai Siwo Periode 2017-2018.